

SKRIPSI

**Analisis isi Pesan Dakwah Studi Kasus Pada Majalah tanwirul afkar edisi 564
tahun 2023 “Musuh Baru Para Buruh”**



Oleh :

Ahsanu Nadia

NIM : 2012111036

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

SKRIPSI

**Analisis isi Pesan Dakwah Studi Kasus Pada Majalah tanwirul afkar edisi 564
tahun 2023 “Musuh Baru Para Buruh”**



Oleh :

Ahsanu Nadia

NIM : 2012111036

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR

**Analisis isi Pesan Dakwah Studi Kasus Pada Majalah tanwirul afkar edisi 564
tahun 2023 “Musuh Baru Para Buruh”**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Oleh:

AHSANU NADIA

NIM:2012111036

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM (FDKI)
UNIVERSITAS KH.MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:


**Analisis isi Pesan Media Cetak Dalam Islam; Studi Kasus Pada Majalah
tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 “Musuh Baru Para Buruh”**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: Kamis, 11 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Masnur, S.Sos., M.H
NIDN.2105078101

Pembimbing



Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.
NIDN.2119049301

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi saudara Ahsanu Nadia telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat

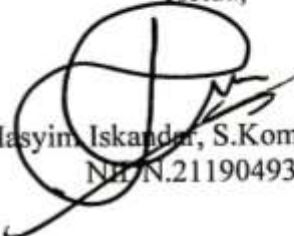
Banyuwangi pada tanggal:

Kamis, 11 Juli 2024

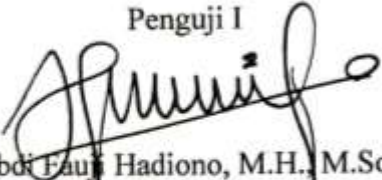
dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Tim Penguji:

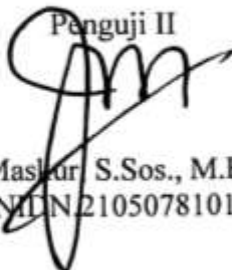
Ketua,


Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.
NIDN.2119049301

Penguji I


Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.
NIDN.2104108201

Penguji II


Masnur, S.Sos., M.H.
NIDN.2105078101


Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Agus Bahiqi, S.Ag., M.I.Kom.
NIDN.2128107201

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

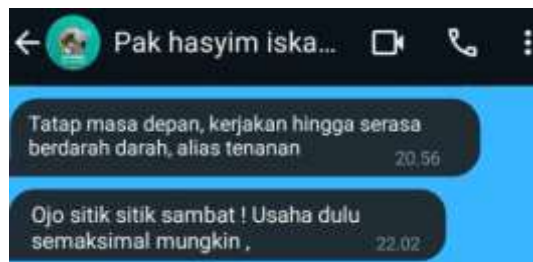
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)



(Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada seluruh hamba-Nya. Baginda Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyyah yang kita rasakan saat ini, yaitu nikmatnya Iman dan Islam.

Skripsi ini saya persembahkan dengan hormat kepada:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta , Bapak Ali Mahfud dan Ibu Siti Karimah atas segala do'a dan dukungan sandaran terkuat dari kerasnya dunia., serta yang telah berkorban jiwa, moral dan finansial.
2. Kedua adik saya, Nasywa Aulia dan Nizam Muazzam yang telah memberikan semangat kepada saya.
3. Pembimbing saya, Bapak Hasyim Iskandar yang telah memberikan dukungan serta waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga besar serta kerabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada saya
5. Teman-teman seperjuangan program studi KPI angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah. *See you on top!*
6. Teman tak sedarah seperti sekandung, Regena Alifia terimakasih selalu sabar mendengar segala keluh kesahku, support system terbaik dari SMK semoga kau tidak lelah dengan tingkah konyol ini.
7. Teman seperjuangan satu kelompok yang tiada hentinya untuk selalu support ketika ada yang menyerah, selalu sabar, dan berusaha semaksimal mungkin untuk berada hingga akhir penyelesaian skripsi.
8. Crew Majalah Tanwirul Afkar yang telah membantu, direpotkan peneliti.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yang telah menemani peneliti menyelesaikan skripsi ini, dengan sabar, dengan support, dengan

ancaman, iming-iming, dan dengan sistem membandingkan yang baik. Terimakasih, tanpa dorongan seperti itu, mungkin skripsi ini tidak akan selesai.

10. To my biggest heartbreaker, thank you for being a fun and painful part of the researcher's maturation process, so that the heartbreak given becomes motivation to prove that I will be better. Thank you for all the promises that have not been kept. See you in the best version according to fate.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahsanu Nadia
NIM : 2012111036
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Institusi : Institut Agama Islam Darussalam
Alamat : Dusun Krajan RT001/RW002, Desa Blambangan,
Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 04 Juli 2024

Yang menyatakan,

Ahsanu Nadia

NIM: 2012111036

ABSTRAK

Ahsanu Nadia, 2024. Analisis isi Pesan Dakwah Dalam Media Cetak Islam; Studi Kasus Pada Majalah tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 “Musuh Baru Para Buruh”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Pembimbing Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Kata Kunci : Analisis isi, Dakwah, Pesan Dakwah, Majalah Tanwirul Afkar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 dengan tema "Musuh Baru Para Buruh" dalam artikel fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan. Dua rumusan masalah utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penyajian pesan dakwah dalam majalah Tanwirul Afkar pada fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan, dan (2) bagaimana cara pandang majalah Tanwirul Afkar terhadap fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk mengkaji pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam artikel tersebut. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan menelaah teks dalam majalah tersebut secara mendalam. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyajian pesan dakwah dalam artikel tersebut menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi oleh umat Islam di era kecerdasan buatan. Artikel ini menekankan pentingnya penggunaan teknologi secara bijaksana dan etis dalam kerangka ajaran Islam. Selain itu, pesan dakwah dalam artikel tersebut mencakup pesan akhlak, syariah, dan akidah, yang semuanya dirangkai untuk memberikan panduan praktis dan etis bagi pembaca dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Cara pandang majalah Tanwirul Afkar terhadap fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan ditunjukkan melalui pendekatan yang seimbang dan realistis. Artikel ini mengakui ancaman yang ditimbulkan oleh kecerdasan buatan terhadap pekerjaan buruh, namun juga menekankan potensi manfaatnya jika digunakan dengan bijak. Majalah ini sering merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, serta pandangan ulama, untuk mengaitkan isu kontemporer dengan prinsip-prinsip agama, menunjukkan sikap yang moderat dan bertanggung jawab.

Kesimpulannya, majalah Tanwirul Afkar edisi 564 menyajikan pesan dakwah yang seimbang dan relevan dengan konteks zaman yang terus berubah, mengintegrasikan prinsip-prinsip keagamaan dengan perkembangan teknologi untuk memberikan panduan yang relevan bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dakwah dan media cetak serta menjadi referensi bagi penulis dan peneliti dalam bidang ini.

ABSTRACT

Ahsanu Nadia, 2024. Content Analysis of Da'wah Messages in Islamic Print Media; Case Study in Tanwirul Afkar Magazine, edition 564 of 2023 "The New Enemy of Workers". Islamic Communication and Broadcasting Study Program, KH University. Mukhtar Syafaat – Banyuwangi. Supervisor Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Keywords: Content analysis, Da'wah, Da'wah messages, Tanwirul Afkar Magazine.

This research aims to analyze the content of the da'wah message in Tanwirul Afkar magazine, edition 564 in 2023 with the theme "The New Enemy of Workers" in the article on religious fatwas in the era of artificial intelligence. The two main problem formulations studied in this research are: (1) how the da'wah message in Tanwirul Afkar magazine is presented regarding religious fatwas in the era of artificial intelligence, and (2) how Tanwirul Afkar magazine views religious fatwas in the era of artificial intelligence.

This research uses a qualitative content analysis method to examine the da'wah messages conveyed in the article. Data was obtained through documentation techniques by examining the text in the magazine in depth. The results of the analysis show that the presentation of the da'wah message in the article highlights the challenges and opportunities faced by Muslims in the era of artificial intelligence. This article emphasizes the importance of using technology wisely and ethically within the framework of Islamic teachings. In addition, the da'wah message in the article includes messages of morals, sharia, and creed, all of which are put together to provide practical and ethical guidance for readers in dealing with technological developments.

Tanwirul Afkar magazine's perspective on religious fatwas in the era of artificial intelligence is shown through a balanced and realistic approach. This article acknowledges the threat that artificial intelligence poses to workers' jobs, but also emphasizes its potential benefits if used wisely. The magazine often refers to verses from the Koran and Hadith, as well as the views of Islamic scholars, to link contemporary issues to religious principles, demonstrating a moderate and responsible attitude.

In conclusion, Tanwirul Afkar magazine, edition 564, presents a da'wah message that is balanced and relevant to the context of changing times, integrating religious principles with technological developments to provide relevant guidance for readers. It is hoped that this research can contribute to the study of da'wah and print media and become a reference for writers and researchers in this field.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan dan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Shalawat serta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah menjadi teladan bagi kita ummatnya.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I.,M.H. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. Kh. Ahmad Munib Syafa'at, Lc.,M.E.I. Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Agus Baihaqi, S.Ag.,M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Maskur, S.Sos.I.,MH. Selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu juga pikiran untuk membantu dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
7. Kedua orang tua dan semua pihak yang telah memberikan tenaga dan pikirannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga dari segala bentuk bantuan, baik secara spiritual, motivasi, pengarahan dan dukungannya dapat mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penullis juga berharap mendapat masukan dan kritik konstruktif terhadap kurangnya substansi dan metodologi Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat. *Amin ya Rabbal `alamin.*

Ahsanu Nadia

DAFTAR ISI

COVER	
COVER DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Batasan Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Hasil Penelitian	31
C. Alur Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Informan.....	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data	41
G. Keabsahan Data.....	43
H. Tahapan Penelitian.....	45
I. Sistematika Kepenulisan	45
 BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN	 47
A. Gambaran Umum Penelitian.....	47
B. Verifikasi Data Lapangan	54
 BAB V PEMBAHASAN	 66
 BAB VI PENUTUP	 75
A. Simpulan	75
B. Implikasi Penelitian	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
D. Saran	79
 DAFTAR PUSTAKA	 80
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
2. Plagiat	
3. Kartu Bimbingan	
4. Biodata Diri	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1 Analisis Penyajian Pesan Dakwah	69
Tabel 4.2 Cara Pandang Majalah Tanwirul Afkar edisi 564.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1 Kantor Majalah Tanwirul Afkar.....	54
Gambar 4.2 Majalah Tanwirul Afkar edisi 564	59
Gambar 4.3 Kutipan artikel penyajian pesan dakwah pada tabel nomor 1	66
Gambar 4.4 Kutipan artikel penyajian pesan dakwah pada tabel nomor 2	67
Gambar 4.4 Kutipan artikel penyajian pesan dakwah pada tabel nomor 3	67
Gambar 4.5 Kutipan artikel penyajian pesan dakwah pada tabel nomor 4	68
Gambar 4.5 Kutipan artikel penyajian pesan dakwah pada tabel nomor 5.....	68
Gambar 4.6 Kutipan artikel cara pandang majalah TA pada tabel nomor 1.....	75
Gambar 4.7 Kutipan artikel cara pandang majalah TA pada tabel nomor 2.....	75
Gambar 4.8 Kutipan artikel cara pandang majalah TA pada tabel nomor 3	76
Gambar 4.8 Kutipan artikel cara pandang majalah TA pada tabel nomor 4.....	76
Gambar 4.9 Kutipan artikel cara pandang majalah TA pada tabel nomor 5.....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, yang tersebar ke seluruh wilayah umat manusia. Umat islam bukan hanya mengamalkan sebagian kewajiban ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi juga harus menyampaikan setiap tahapnya ajaran agama islam melalui dakwah.

Dalam al-Qur'an ditemukan tidak kurang dari 198 kali kata dakwah dengan makna yang berbeda-beda.¹ Secara signifikan perbedaan tersebut sebenarnya tidak terlepas dari unsur tindakan memanggil atau mengajak. Pada intinya, pengertian dakwah yang telah di definisikan oleh para ahli tersebut adalah: *pertama*, ajakan kejalan Allah SWT. *Kedua* dilakukan secara organisasi. Yang *ketiga* mempengaruhi manusia untuk masuk ke jalan Allah SWT. Dan yang *Keempat* bisa dilakukan secara berhadapan langsung pada satu personal atau bisa dengan kelompok atau biasa disebut dengan jamaah.

Dakwah juga merupakan bentuk komunikasi karena di dalamnya ada penyampaian pesan kepada penerima pesan. Komunikasi adalah proses penyimpanan informasi baik pesan, ide, gagasan dari satu pihak ke pihak yang lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dimengerti oleh kedua belah pihak.² Berhasil tidaknya kegiatan dakwah tidak terlepas dari komunikasi antar pelaku dakwah berlangsung.

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi Cetakan II, (Jakarta: Kencana,2009), 6.

² Ngalimun, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS,2020), 19.

Komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan, pemikiran, informasi dan gagasan dari satu kelompok ke kelompok lain. Biasanya dilakukan secara lisan atau verbal dan dapat dipahami oleh kedua belah pihak. Komunikasi massa bisa dikatakan sebagai tingkatan komunikasi tertinggi dalam urutan *levels of communication* berdasarkan jumlah orang yang terlibat dalam proses komunikasi dan jumlah audiens (komunikan).³

Media dakwah menurut Moh. Ali aziz⁴ adalah alat atau perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Seorang pendakwah yang ingin pesan dakwahnya diterima oleh semua pendengar diseluruh indonesia, maka ia harus berdakwah dengan metode ceramah dan dengan menggunakan media radio. Akan tetapi bukan berarti media massa tidak bisa menggunakan metode lainnya. Surat kabar atau koran dan majalah juga bisa sebagai media dakwah antara lain: surat kabar dan majalah memiliki keunggulan sebagai alat komunikasi massa dan media dakwah, yang mewakili media dari golongan the printed writing (yang berbentuk tulisan) atau media dari golongan media visual (yang hanya dapat ditangkap oleh mata), yaitu dapat dibaca kapan saja dan dimana saja.

Komunikasi masa juga mempunyai dua bagian yaitu, media cetak (majalah, tabloid, surat kabar, dan lainnya), dan media elektronik (handphone, televisi, dan radio). Yang sebenarnya kedua media tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan memengaruhi.

³UNIVERSITAS MEDAN AREA, "Apa itu komunikasi Massa?" (<https://bakai.uma.ac.id/2022/05/23/apa-itu-komunikasi-massa/>, Diakses pada 23 mei 2022)

⁴ Moh. Ali aziz, "Dakwah Melalui Media Cetak", Rumah Jurnal IAIN Kudus, Vol.2 No.2 (Juli-Desember, 2014), 12

Menurut Hafied Cangara⁵, komunikasi massa merupakan salah satu dari komunikasi yang memiliki perbedaan signifikan dengan bentuk komunikasi yang lain. Ada empat jenis komunikasi massa termasuk periklanan, jurnalisme, hubungan masyarakat (Humas), dan media sosial. Setiap interaksi mempunyai akibat yang disebut dengan dampak. Efek ini terjadi ketika seseorang menerima pesan komunikasi baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Masyarakat dapat memilih informasi dari media cetak atau media elektronik. Kalau berbicara tentang Media cetak itu sangat luas, bisa berarti surat kabar, tabloid atau majalah. Lain halnya dengan media elektronik, bisa berarti radio dan televisi.

Majalah merupakan media cetak yang termasuk komunikasi massa, yang menyimpan informasi dengan cara dicetak di kertas atau bahan sejenisnya, yang bersifat statis yang mengutamakan pesan visual. Majalah sendiri termasuk 7 jenis dari media cetak di Indonesia yang diantaranya, surat kabar harian, surat kabar mingguan, majalah mingguan, majalah tengah bulanan, majalah dwi bulanan, majalah tribulanan, dan buletin.

Pembuatan media cetak ini ditujukan untuk menyebarkan informasi atau pesan komunikasi kepada masyarakat luas. Semua media cetak tersebut juga tak lepas dari jurnalistik, ilmu yang menyangkut kewartawanan dan persurat kabaran dari seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan dan persurat kabaran. Kata kunci jurnalistik adalah berita dan penyebarluasan (publikasi).

⁵UNIVERSITAS MEDAN AREA, "Apa itu komunikasi Massa?" (<https://bakai.uma.ac.id/2022/05/23/apa-itu-komunikasi-massa/> Diakses pada 23 mei 2022)

Dapat disimpulkan bahwa jurnalistik adalah pengumpulan bahan berita (peliputan), pelaporan peristiwa (reporting), penulisan berita (writing), penyuntingan naskah berita (editing), dan penyajian atau penyebarluasan berita (publishing/broadcasting) melalui media.

Majalah salah satu media cetak yang dapat menyampaikan informasi berdasarkan tujuan penerbitan. Majalah mempunyai berbagai rubrik mengenai politik, bisnis, ekonomi, sosial, budaya, gaya hidup, dan hiburan, sehingga pembaca dapat fokus dalam memilih informasi yang dibutuhkan.⁶

Majalah Tanwirul Afkar atau biasa disebut TA adalah majalah yang diterbitkan oleh Lembaga Ma'had Aly Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. Majalah ini menyajikan ringkasan berita yang didasarkan beberapa kategori seperti keagamaan, politik, bisnis, ekonomi, dan budaya. Selain itu, majalah TA memiliki tujuan untuk mempresentasikan dan mencitrakan paradigma pemikiran seluruh santri Ma'had Aly dalam menjawab persoalan-persoalan maupun isu-isu yang berkembang di masyarakat dengan merujuk pada literatur-literatur konsep islam fihiyah sehingga memiliki integritas yang tinggi dan netral.

Pada edisi 564 september 2023, sajian utama Majalah TA merangkum beberapa pemberitaan mengenai *Artificial Intelligence* (AI) yang dimana isu tersebut memang sedang populer. Di edisi 564 ini Majalah TA menyajikan sajian utama yang menarik salah satunya rubrik Fatwa Keagamaan di Era Kecerdasan Buatan dengan tema Musuh baru para buruh. Berkaitan dengan rubrik tersebut,

⁶ Damayanti, S., Mayangsari, II. D., & Putra, D. K. S., "Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta di Majalah Tempo", (<https://core.ac.uk/download/pdf/299912251.pdf>, diakses pada desember 2016)

penulis bermaksud untuk mengungkap pesan dakwah dan cara pandang yang dilakukan oleh majalah TA dalam aspek yang diberitakan.

Penulis menggunakan analisis isi untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam Majalah Tanwirul Afkar. Analisis isi adalah sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan symbol atau teks yang ada dalam media tersebut, yang kemudian symbol-symbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.

Unit analisis yang digunakan peneliti adalah materi (pesan) dakwah yang berisikan tentang aqidah, syariah, dan akhlak yang terdapat pada majalah Tanwirul Afkar.

Keunggulan dari majalah ini adalah sudah terjual diseluruh Indonesia, dapat didapatkan dengan mudah baik secara online atau offline. Majalah ini selalu mengeluarkan lebih dari 3000-4000 eksemplar setiap bulannya.

Maka dari pemaparan di atas, penulis tertarik meneliti majalah tanwirul afkar, karena majalah ini menjadi majalah yang cocok bagi semua golongan masyarakat. Maka penulis ingin mengkaji lebih dalam pesan dakwah dalam metode analisis isi. Dengan judul **“Analisis isi Pesan Dakwah Media Cetak Islam:Studi Kasus Pada Majalah Tanwirul Afkar edisi 564 September tahun 2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam majalah Tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 “musuh baru para buruh”
2. Bagaimana cara pandang majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 tentang “musuh baru para buruh”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. untuk mengetahui bagaimana penyajian pesan dakwah dalam majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 “musuh baru para buruh”
2. untuk mengetahui cara pandang majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 “musuh baru para buruh”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk memperluas dan memperkaya kajian da’i dalam melaksanakan dakwah melalui media cetak.
 - b. Dan diharapkan bisa membantu memberikan dedikasi untuk pengembangan akademik lainnya dan juga dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian-penelitian baru yang akan datang.

2. Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman baru bagi para pembaca tentang; Pesan Media Cetak Dalam Penyebaran Dakwah Islam : Studi Kasus Pada Majalah Dakwah Tanwirul Afkar (TA).
- 2) Serta bisa dijadikan sebagai materi referensi untuk penelitian selanjutnya yang tersimpan di perpustakaan Universitas KH Mukhtar Syafaat.

E. Batasan Penelitian

Dengan ini penulis ingin membatasi penelitian di Analisis media kepenulisan Majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 “Musuh baru para Buruh” pada rubrik “Fatwa Keagamaan di Era Kecerdasan Buatan”

F. Definisi Istilah

1. Pengertian dakwah

Dakwah adalah mengajak kejalan Allah. Atau lebih luasnya dakwah tidak hanya sebatas ceramah dan pidato yang terdapat penyampaian ayat-ayat suci al-Qur’an dan hadist, tetapi juga berhubungan dengan seluruh aktivitas manusia yang tujuannya untuk memberikan pengaruh “perubahan” pada tingkah laku manusia, menjadi lebih baik, seperti menulis pada sebuah surat kabar, dialog dari hati kehati dengan pecandu narkoba, pembangunan sarana rekreasi yang menjunjung tinggi norma-norma agama dan lain-lain.

Dakwah dilakukan dengan sadar, sengaja dan bermaksud mempengaruhi pihak lain agar timbul pada dirinya suatu kesadaran, sikap penghayatan dan pengalaman ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan. Tujuan da’i adalah, agar beriman kepada Allah atau memeluk islam, *amar*

ma'ruf yaitu memerintahkan kepada kebaikan, *nahi munkar*, yaitu melarang berbuat kejahatan.

2. Pesan dakwah

Pesan dakwah adalah pesan, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pemahaman dan perilaku seseorang⁷. Pesan dakwah berasal dari bahasa arab dan memiliki arti yang positif, seperti mengajak, menyeru, dan memanggil⁸. Dalam konteks islam, pesan dakwah sering disampaikan melalui berbagai media, seperti surat kabar, buku-buku, dan teknologi multimedia⁹.

3. Pengertian majalah

Majalah merupakan media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis, tidak hanya itu majalah juga memuat tulisan berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mengisi majalah. Tidak heran jika majalah juga kerapp dijadikan pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh pembaca dalam mencari sesuatu yang diinginkan.

Dalam majalah juga tidak mempunyai hubungan cerita secara langsung antara satu tulisan dan tulisan yang lain. Tulisan dalam majalah tidak mempunyai kronologis tertentu, tidak ada awal dan tidak ada akhir. Tidak ada pembuka tidak ada penutup. Majalah hanyalah tempat atau wadah

⁷ Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Hrian Kudus*, Journal at-tabsyir, Kudus, 07 July 2013 Volume 1, Nomor 1, 114

⁸ Rika Handayani, Darul Ilmi, *Pesan Dakwah dalam Web Series*, JUITIK, Volume. 3, Nomor, 3 November 2023, 121

⁹ Nur Ahmad, *Problematika Dakwatainment di Media Dakwah*, Rumah Jurnal, Volume. 4, Nomor. 2 Desember 2016, 234

untuk mengumpulkan tulisan tertentu yang mempunyai tema sama namun masing-masing tulisan berdiri sendiri, tidak mempunyai hubungan kronologis. Majalah juga terdapat dalam iklan, yang biasanya tidak terdapat pada buku.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab: da'a-yad'u-da'watan yakni mengajak, memanggil, menyeru, mendoakan dan termasuk di dalamnya adalah menyampaikan sesuatu kepada orang lain untuk suatu tujuan tertentu. Dalam islam kata dakwah adalah sesuatu yang sudah tidak asing lagi. Arti "dakwah" yang dimaksud adalah "seruan dan ajakan". Secara termonologi dakwah adalah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran islam kepada seseorang atau kelompok orang terutama mengenai cara-cara sebagaimana seharusnya agar manusia bisa menerima dan mengamalkan ajaran islam secara kaffah.¹⁰

Menurut Syaikh Ali Mahfudz menyebukan bahwa dakwah adalah memotivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebajikan dan mencegah kemunkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹¹

Menurut Dr. M. Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun

¹⁰ Bela Kumalasari, "Pengertian Dakwah", PBDANK ISLAM-academia.edu, (Agustus, 2019), hal. 1 dan 7

¹¹ *Ibid*, 5.

masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek keidupan manusia.¹²

﴿١٥﴾ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke Dārussalām (surga) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki menuju jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).” (Q. S. Yunus 10:25)

Dari pemaparan ayat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah ilmu tentang penyampaian ajaran agama islam. Dan pada hakikatnya dakwah merupakan bagian yang penting dalam kehidupan umat muslim, mengajak berbuat kebaikan *amar ma'ruf nahi munkar* agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah dibagi menjadi 5 macam yaitu:

1) Da'i

Didalam subjek dakwah ada yang disebut dengan (ulama, da'i, mubaligh) subjek tersebut melaksanakan tugas-tugas dalam berdakwah. Pelaksanaan tugas dakwah bisa dilakukan perorangan

¹² Bela Kumalasari, “Pengertian Dakwah”, PBDANK ISLAM-academia.edu, (Agustus, 2019), 6

ataupun kelompok, seorang da'i menempati kedudukan yang terbaik dan terhormat dihadapan Allah.

Sesungguhnya kita tidak bisa memisahkan antara dakwah dengan da'inya, karena seorang muslim yang memahami dakwahnya dengan pemahaman yangn benar, akan tetapi kurang tepat dalam penyampaian dakwah, maka tentu dakwahnya sulit diterima para *mad'u*, akan tetapi da'i yang baik adalah yang pandai berargumen, pandai berbicara, dan baik dalam penyampainnya.

Berikut beberapa fungsi da'i:

- Mengajak manusia bertauhid kepada Allah swt
- Menyeru umat manusia hanya untuk beribadah kepada Allah
- Menyampaikan ajaran Allah kepada manusia.
- Memberikan hidayah (petunjuk) kepada umat manusia.
- Memberikan teladan yang baik
- Memperingatkan manusia tentang kehidupan akhirat
- Mengajak kepada keseimbangan hidup dunia dan akhirat¹³

2) Mad'u (Objek dakwah)

Mad'u adalah objek atau sasaran dakwah sebagai mitra dakwah merupakan dinamika aktifitas dakwah di masyarakat.

Secara etimologi kata mad'u berasal dari Bahasa Arab yang artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang

¹³ Lalu Ahmad Zaenuri, *Eksistensi Da'i Dalam Tilikan Al-Quran*, (Mataram:Tasamuh, Juni 2014, Volume 11, No. 2, hal 299-302).

atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran seorang da'i.

Maka objek dakwah terbagi kepada dua golongan, yaitu: tokoh pemuka atau pembesar dan rakyat (masyarakat). Sedang bila ditinjau dari gender atau jenis kelamin, maka terbagi atas laki-laki dan perempuan.

Jika ditinjau dari usia, maka terbagi kepada golongan: tua, paruh baya, muda-mudi, dan anak-anak. Dan bila tertolak dari aspek keagamaan, maka mad'u tergolong kepada muslim, kafir dan munafik. Selain itu ada juga dari aspek materi (harta benda), yang tergolong kepada aghniya (orang kaya dan miskin).¹⁴

3) Maddah

Materi dalam kegiatan dakwah meliputi aqidah, ibadah, muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam al-Qur'an melalui Rasulnya. Ajaran tersebut tidak hanya berupa teori akan tetapi juga perbuatan para da'i sehingga audience akan menganggap bahwa da'i tersebut patut dicontoh.

Secara umum materi dakwah bisa diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok:

- Masalah Akidah

Masalah akidah dan keimanan menjadi materi utama dalam dakwah. Karena aspek iman dan akidah merupakan

¹⁴ Jejak Musafir, *Mad'u (Mitra Dakwah)*, <https://www.jejakmufassir.my.id/2020/04/madu-mitra-dakwah.html>, Oktober 25, 2023

komponen utama yang akan membentuk moralitas atau akhlak umat.

Iman merupakan esensi dalam ajaran islam. Iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Bahkan didalam al-Qur'an iman disebutkan dengan berbagai variasinya sebanyak 244 kali.¹⁵

- Masalah Syariah

Syariah atau sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan diri dalam hukum-hukumnya. Syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim.

- Masalah Muamalah

Ibadah muamalah disini dipahami sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan sesama makhluk dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Karena islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada kehidupan ritual.

- Masalah Akhlak

Secara etimologis kata *akhlaq* dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku. Menurut al farabi, ilmu akhlak adalah pembahasan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat

¹⁵ Muhammad Munir, S.AG,MA.& Wahyu Ilahi,S.AG.MA, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta : Kencana, 2009), Cet ke-2, h.28

menyampaikan manusia kepada tujuan hidup yang tertinggi, yaitu kebahagiaan

Oleh karena itu berdasarkan pengertian diatas, maka akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi kondisi jiwanya.

4) Wasilah

Media dakwah sebagai alat perantara bermanfa'at untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak, sedangkan menurut wardi bakhtiar meda dakwah adalah peralatan yang dipergunakan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah pada saat zaman modern seperti ini yang berupa televisi, radio, internet, dan lain-lain.¹⁶

5) Thariqah

Metode dakwah adalah berasal dari bahasa yunani asal kata dari methods yang berarti jalan. Secara istilah metode dakwah adalah segala cara menegakkan syariat islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kehidupan baik di dunia maupun diakhirat dengan menjalani syariat islam secara murni konsekuen. Metode dakwah adalah cara-cara

¹⁶ Ataghaita, “Unsur-Unsur Dakwah (2)”, <https://ataghaita.wordpress.com/2013/04/26/unsur-unsur-dakwah-2/>.

tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai tujuan diatas dasar hikmah dan kasih sayang¹⁷.

Metode dakwah mutlak dibutuhkan oleh seorang juru dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Karena suatu pesan walaupun mengandung kebenaran yang hakiki tetapi disampaikan dengan metode yang kurang tepat akan memengaruhi kualitas penerimaan oleh penerima dakwah (*mad'u*).

Landasan umum dalam metode dakwah sesuai dengan yang tercantum didalam al qur'an surat an nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl 16:125)

Dimana allah secara tersurat menjelaskan metodologi dakwah tentang:

- Bi al hikmah

Menurut Syech Imam Nawaai Al Bantani, dalam tafsir
Al munir bahwa *Al Hikmah* adalah *Al Hujjah Al Qoth'iyah*
Al Mufidah lil Al-'Aqoid Al Yaqiniyyah (Hikmah adalah

¹⁷ Sari Damayanti, “*Ilmu Dakwah*”, Raden Intan Repository, <http://repository.radenintan.ac.id/16096/1/Jurnal%20Sari%20Damayanti%20%28Ilmu%20Dakwah29.pdf>. Hal 6

dalil-dalil yang *qath'i* dan berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan).

Metode komunikasi dakwah yang bersifat persuasif, yang bertumpu kepada human oriented, maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan kepada hak-hak yang bersifat demokratis agar fungsi dakwah yang bersifat informatif dapat diterima dengan baik.

- Mauizhah hasanah

Mauizhah hasanah adalah ucapan yang berisi nasihat yang baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audien dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah.

Mauizhah hasanah juga memberikan nasihat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, lurus pikiran sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan. Jadi, dakwah bukan propaganda.

- Mujadalah

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskui yang sudah ada. Mujadalah adalah cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan

orang-orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berfikir yang maju.

- Atsar (Efek) Dakwah

Efek dakwah sering kali disebut *feedback* (umpan balik). Da'i proses dakwah ini seringkali diabaikan oleh pelaku dakwah. Mereka seakan merasa tugas dakwah selesai manakala telah selesai menyampaikan materi dakwah.

Nilai penting dakwah terletak dalam kemampuan mengevaluasi dan koreksi terhadap metode dakwah. Seluruh unsur-unsur dakwah harus dievaluasi secara total guna efektifitas yang menunjang keberhasilan tujuan dakwah.¹⁸

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap aktivitas dakwah akan menuai reaksi baik positif maupun negatif. Artinya adalah setiap dakwah akan memiliki efek (atsar) pada objek dakwah.

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah pesan, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi pemahaman dan perilaku seseorang¹⁹. Pesan dakwah berasal dari bahasa arab dan memiliki arti yang positif, seperti mengajak, menyeru, dan memanggil²⁰. Dalam konteks islam, pesan dakwah sering disampaikan

¹⁸ Atagghaitsa, “Unsur-Unsur Dakwah (3)”, <https://atagghaitsa.wordpress.com/2013/04/26/unsur-unsur-dakwah-2/>.

¹⁹ Dwi Cahya, Sandy, Tesis: *Pesan Dakwah Dalam Film Assalammualaikum Beijing Karya Guntur Seoharjantono (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 17

²⁰ *Ibid.*

melalui berbagai media, seperti surat kabar, buku-buku, dan teknologi multimedia²¹.

Beberapa karakteristik pesan dakwah meliputi:

- a) Universal: pesan dakwah mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulai yang diterima oleh semua bidang kehidupan²².
- b) Ajaran Islam: pesan dakwah umumnya berupa ajaran islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah²³.
- c) Berkesan pada al-Qur'an dan Sunnah: Pesan dakwah bersumberkan dari al-Qur'an dan Sunnah, baik tertulis maupun lisan.

Ada beberapa jenis pesan dakwah, antara lain:

- Pesan dakwah bil lisan: dakwah dalam bentuk langsung yang penyampaiannya melalui lidah atau suara, seperti dalam ceramah, diskusi, kuliah, seminar, pidato-pidato, nasihat, musyawarah, dan obrolan secara bebas setiap ada kesempatan²⁴.
- Pesan dakwah bil Qalam: dakwah yang disampaikan dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, surat kabar, majalah, novel, dan lainnya²⁵.

²¹ Nur Ahmad, *Problematika Dakwahtainment di Media Dakwah*, Vol. 4, No 2 Desember 2016, hal.231.

²² Dwi Cahya, Sandy, Op.Cit., hal 24.

²³Ulfatun, Yuliana, Tesis: *Dakwah melalui Facebook (studi terhadap Facebook Ustad Felix Siauw pada tanggal 1-30 September 2016)*, (Semarang:Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), 12.

²⁴ Hayat Abdul Latief, *Urgensi Dakwa Bil Hal, Bil Kalam, dan Bil Lisan*, Ma'had Aly Zawiyah Jakarta, 8 Februari 2022, <https://www.zawiyahjakarta.or.id/2022/02/08/urgensi-dakwah-bil-hal-bil-kalam-dan-bil-qalam/>

²⁵ *Ibid*,

- Pesan dakwah bil Hal: dakwah yang mengedepankan amal nyata atau perbuatan, misalnya dengan tindakan amal karya yang nyata yang hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah²⁶.

Dalam menyampaikan pesan dakwah, penting untuk memilih media yang sesuai dengan situasi dan kondisi, serta menyesuaikan keadaan penerima dakwah untuk memahami dan menerapkan pesan dakwah²⁷.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: “ *Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,*”

(Q.S. Al-Qalam 68:1)

Dari pemaparan ayat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa dakwah tidak hanya secara lisan, akan tetapi dapat juga dengan bil qalam atau melalui tulisan.

Secara global pesan dakwah ada tiga macam sesuai dengan ajaran inti agama Islam itu sendiri²⁸. Antara lain:

a. Pesan Akidah

Pesan dakwah yang pertama ditanamkan adalah membentuk akidah Islamiah. Akidah atau iman inilah yang mempengaruhi amaliah dan akhlak seorang muslim. Iman ini dijadikan persaksian (syahadat) kepada Allah dan rasul-Nya Muhammad saw. maka pesan

²⁶ *Ibid*,

²⁷ *Ibid*,

²⁸ Kamaluddin, *PESAN DAKWAH*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 02 No. 2 Desember 2016, hal 44.

dakwah pertama kepada mad'u nonmuslim ialah membentuk keimanan yang dibuktikan dengan syahadatain, shalat, puasa, zakat dan haji.

Dalam aspek akidah ini ditanamkan tauhid (ke-Esaan Tuhan) meliputi Tauhid rububiyah, Tauhid Uluhiyah dan Tauhid Asma' wa shifat. Dilanjutkan dengan iman kepada malaikat, kitab, rasul dan hari akhir serta iman kepada takdir Allah swt.

b. Pesan Syari'ah

Ibadah mencakup pelajaran shalat, puasa, zakat dan haji di tambah ibadah-ibada sunnah lainnya. Mu'amalah mencakup tata cara perekonomian seperti jual-beli, pegadaian, simpan pinjam, kerjasamadan sebagainya. Munakahat mempelajari tentang nikah, thalak, mahar, rujuk dan sebagainya. Mawaris membicarakan masalah pembagian harta warisan (fara'idl). Siyasah adalah peraturan tentang hukum-hukum kekuasaan dan politik. Jinayah adalah tentang hukum pidana.

c. Pesan Akhlak

Akhlak mencakup sikap dan perbuatan manusia lahir dan bathin, terdiri dari akhlak mulia yang menjadi tujuan dan akhlak tercela yang mesti di jauhi. Dalam pelajaran ini akan dikemukakan tentang sifat-sifat mulia seperti sabar, pemurah, jujur, adil, tawadlu' dan sebagainya.

3. Majalah Tanwirul Afkar

a. Pengertian Majalah

Majalah merupakan media yang paling simpel organisasinya, relatif lebih mudah mengelolanya, serta tidak membutuhkan modal yang banyak. Keberadaan majalah sebagai media massa terjadi tidak lama setelah surat kabar, sejarah majalah diawali dari negara-negara eropa dan amerika.

Majalah juga menentukan sasaran khalayak yang dituju. Itu berarti, sejak awal redaksi sudah menentukan siapa yang akan menjadi pembacanya, apakah anak-anak, remaja, wanita dewasa, pria dewasa, atau untuk pembaca umum dari remaja sampai dewasa. Bisa juga sasaran pembacanya kalangan profesi tertentu, seperti petani, peternak, dan memasak.

Maka dari sasaran tersebut, fungsi utama media majalah berbeda satu dengan yang lainnya. Seperti Majalah berita berfungsi sebagai media informasi tentang berbagai peristiwa dalam dan luar negeri, dan fungsi berikutnya adalah hiburan. Majalah dewasa wanita, meskipun isinya relatif menyangkut berbagai informasi tips masalah kewanitaan, lebih bersifat pengetahuan. Fungsi informasi dan mendidik mungkin menjadi prioritas berikutnya.²⁹

²⁹ Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa*, (Bandung:SEMBIOSA REKATAMA MEDIA:2019), hal.116-121.

b. Pengertian Tanwirul Afkar

Tanwirul afkar adalah majalah yang diterbitkan oleh santri Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafiiyah sukorejo situbondo. Tanwirul afkar atau yang biasa disingkat TA ini terbit dengan jargon "Menjawab Persoalan *Fiqhiyyah* Kontemporer Secara *Syamil* Dan Bertanggung Jawab". Meskipun TA ini adalah produk pemikiran *fiqh*, namun bentuk dan model kajiannya berbeda dengan kecendrungan lembaga perumus hukum pada umumnya. Tema yang dikembangkan dalam TA memiliki idealisme yang cukup tinggi dalam menyikapi aneka persoalan keagamaan kontemporer. Dalam menjawab persoalan itu, TA mengkolaborasikan antara pendapat ulama klasik dan metodologi *istinbat* hukum yang dibangun oleh para ulama.

Sebelum menjadi majalah, TA ini berupa buletin dalam bentuk lembaran tiap minggunya, karena hanya berbentuk lembaran, pemikiran yang tertuang dalam buletin TA untuk merespon persoalan-persoalan *fiqhiyyah* dikhawatirkan tidak mampu diakomodasi secara komprehensif. Maka, mulai edisi 501, awak redaksi buletin TA angkatan 2008 berinisiatif mengubah TA menjadi majalah yang berisi sekitar 80 halaman. Diharapkan, dengan penambahan halaman ini, buletin TA mampu menjawab problem-problem *fiqhiyyah* kontemporer dengan lebih komprehensif dan mampu bertanggung jawab.

4. Analisis Isi

a. Pengertian analisis isi

Pada dasarnya setiap hari seseorang mengakses media massa seperti membaca surat kabar, mendengar radio ataupun menonton televisi. Namun hal itu dilakukan sambil lalu saja, maka apa yang dilakukan hasilnya kurang produktif. Bagaimana sesungguhnya media massa meliput dan memberikan seseorang atau isu tertentu. Untuk membedakan dan menganalisis isi (*content analysis*).³⁰

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks), pada titik inilah analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain.

Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama
- 2) Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (survei, eksperimen, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti

³⁰ Jumroni dan sumhaimi, *metode-metode penelitian komunikasi*, (cet, 1; Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta Press, 2006), hal. 68.

shahih atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.³¹

Menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh untuk keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut, maka unit analisis yang digunakan adalah materi (pesan) dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, syariah dan akhlak dalam tulisan media cetak.

Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen. Holsty memberikan definisi yang lainnya dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.³²

b. Tujuan analisis isi

tahapan pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

³¹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 10.

³² Elvinaro Ardianto dkk, *Komunikasi Massa*, (Bandung:SEMBIOSA REKATAMA MEDIA:2019), hal.68

- Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of message*)

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *how* terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.³³

Analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan. Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- 1) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (trend) dari pesan komunikasi.
- 2) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, sosial, dan politik. Desain analisis isi memasukkan

³³ Eriyanto, Op.Cit., hal. 32.

pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.

- 3) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak disini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
 - 4) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda pada kasus yang sama.
- Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferenes about the causes of communication*).

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi fokus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.

c. Penggunaan analisis isi

analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, bahkan analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Sehingga, penggunaan metode analisis dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Analisis isi ditempatkan sebagai metode utama, artinya analisis isi dijadikan sebagai metode pertama untuk menganalisis suatu

dokumen maupun yang telah ditemukan peneliti untuk menguji kebenarannya.

2. Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian, artinya dari banyaknya metode penelitian yang ada seperti survei dan eksperimen, analisis isi merupakan salah satu metode untuk memeriksa kebenaran sebuah fenomena, konten isi media maupun sebuah dokumen melalui analisis yang dilakukan peneliti.
3. Analisis isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kebenaran dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Artinya, peneliti telah memperoleh data dari metode lain seperti survei, eksperimen, dan sebagainya, dengan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti benar atau tidak, dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.

Dalam ilmu komunikasi, analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi. Selain ilmu komunikasi,

analisis isi juga digunakan oleh bidang studi lain seperti sosiologi, politik dan ekonomi.³⁴

d. Pendekatan analisis isi

Pendekatan analisis isi, merumuskan tujuan merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi. Desain analisis isi tidak dapat dibuat tanpa adanya tujuan penelitian yang dirumuskan secara jelas. Sehingga, terdapat tiga bagian besar pembagian pendekatan analisis isi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau pesan suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan antara variabel. Analisis isi semata deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

2. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variable dan variable lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara isi pesan ini dengan variable lain. Analisis isi eksplanatif dapat dibagi ke dalam

³⁴ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 11-14.

dua kelompok. *Pertama*, mengkaji hipotesis atau menjawab pertanyaan hubungan antara variable. Alat ukur dalam analisis isi terdiri atas sejumlah variable. Peneliti mencoba mencari hubungan di antara variable yang terdapat di dalam isi. *Kedua*, menguji hipotesis atau menjawab perbedaan menurut komunikator, waktu, atau konteks tertentu. Sehingga, pada analisis isi eksplanatif terdapat perbandingan diantara variabel hingga mendapatkan simpulan yang sesuai, setelah dilakukan pengujian hipotesis.

3. Prediktif

Analisis isi prediktif merupakan analisis yang berusaha untuk memprediksi hasil analisis isi dengan variable lain. Di sini penelitian bukan hanya menggunakan variable lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain seperti, survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian (analisis isi dan metode lain) itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti menghubungkan data hasil analisis isi dengan penelitian lain secara terintegrasi. Kebutuhan untuk mengintegrasikan hasil analisis isi dengan metode lain, juga dipicu oleh keinginan untuk memperoleh jawaban yang lebih pasti mengenai penyebab suatu isi (content) tertentu dan akibat dari isi (content) dengan kecenderungan tertentu.

e. Analisis isi kualitatif

menurut Atheide pada tahun 1996 menyebutkan bahwa analisis isi kualitatif disebut sebagai *Ethnographic Content Analysis (ECA)*,

yaitu perbaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, istilah ECA bermakna periset atau peneliti melakukan interaksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat ketika dianalisis. Dengan kata lain, analisis isi kualitatif berhubungan dengan teks, symbol, gambar dan sebagainya, yang merupakan produk sosial dalam lingkungan masyarakat, sehingga peneliti harus melakukan interaksi dan terjun langsung ke lokasi penelitian. Oleh karena itu, berikut beberapa hal yang harus diperhatikan periset atau peneliti antara lain sebagai berikut:

- 1) Isi (*content*), yaitu situasi sosial seputar dokumen (pesan/teks) yang diriset.
- 2) Proses atau bagaimana suatu produk media/isi pesannya dikreasikan secara aktual dan diorganisasikan secara bersama.
- 3) *Emergence*, yakni pembentukan secara bertahap dari sebuah makna pesan melalui pemahaman dan interpretasi.

B. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah melakukan pengkajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kedekatan topik dengan skripsi yang akan peneliti tulis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui celah dalam penelitian yang akan dipenuhi dalam skripsi ini

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang akan memiliki kedekatan topik dengan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Azizul Anse pada tahun 2023 yang berjudul “Objektivitas Pemberitaan pada Media Online (Analisis isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua di Media CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana objektivitas pemberitaan kasus pembunuhan brigadir Yosua pada media CNN, peneliti ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu berada pada subjek analisis isi yang diteliti sama yaitu analisis isi, dan juga metode pendekatan kualitatif, kemudian untuk tidak kesamaan berada pada objek studi kasus yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Nurhayati pada tahun 2022 yang berjudul “Mengungkap Sikap Majalah Tanwirul Afkar dalam Menanggapi Kritikan BEM UI Terhadap Jokowi: Analisis wacana Kritis Norman Fairclough”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sikap yang dibangun oleh majalah Tanwirul Afkar dalam menanggapi kritikan BEM UI terhadap Jokowi dalam majalah Tanwirul Afkar (TA) edisi september 2021. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis wacana kritis norman Fairclough yang meliputi analisis teks, praktik kewacanaan, dan praktik sosio-kultural. Persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu berada pada objek Majalah yang akan diteliti sama akan tetapi dengan tema dan edisi yang berbeda. kemudian untuk tidak kesamaan berada pada subjek analisis yang berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Faizatun Nadzifah pada tahun 2013 yang berjudul “Pesan Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Kudus”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tema pokok kandungan dan isi

pesan dakwah yang terdandung dalam pesan dakwah dosen STAIN Kudus di surat kabar Harian Radar pada tahun 2011 yaitu dari bulan januari sampai juni. Persamaan antara peneliti dengan penelitian terdahulu berada pada sebjek isi Pesan Dakwah . kemudian untuk tidak kesamaan berada pada objek yang berbeda .

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Azizul Anse (2023)	Objektivitas Pemberitaan Pada Media Online(Analisis isi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua Di Mecia CNN Periode 2 Januari-17 Februari 2023)	a. Subjek yang diteliti sama yaitu tentang analisis isi.	a. pada objek studi kasus yang berbeda
2	Eni Nurhayati (2022)	Mengungkap Sikap Majalah Tanwirul Afkar dalam Menanggapi	a. pada objek Majalah yang akan diteliti sama.	a. Meskipun objek yang diteliti sama akan tetapi memiliki tema

		Kritikan BEM UI Terhadap Jokowi: Analisis wacana Kritis Norman Fairclough	b. Tempat atau lokasi yang digunakan untuk penelitian	dan pembahasan yang berbeda.
3	Faizatun Nadzifah (2013)	Pesan Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Kudus	a. Berada pada subjek isi Pesan Dakwah	a. Berada pada Objek yang berbeda

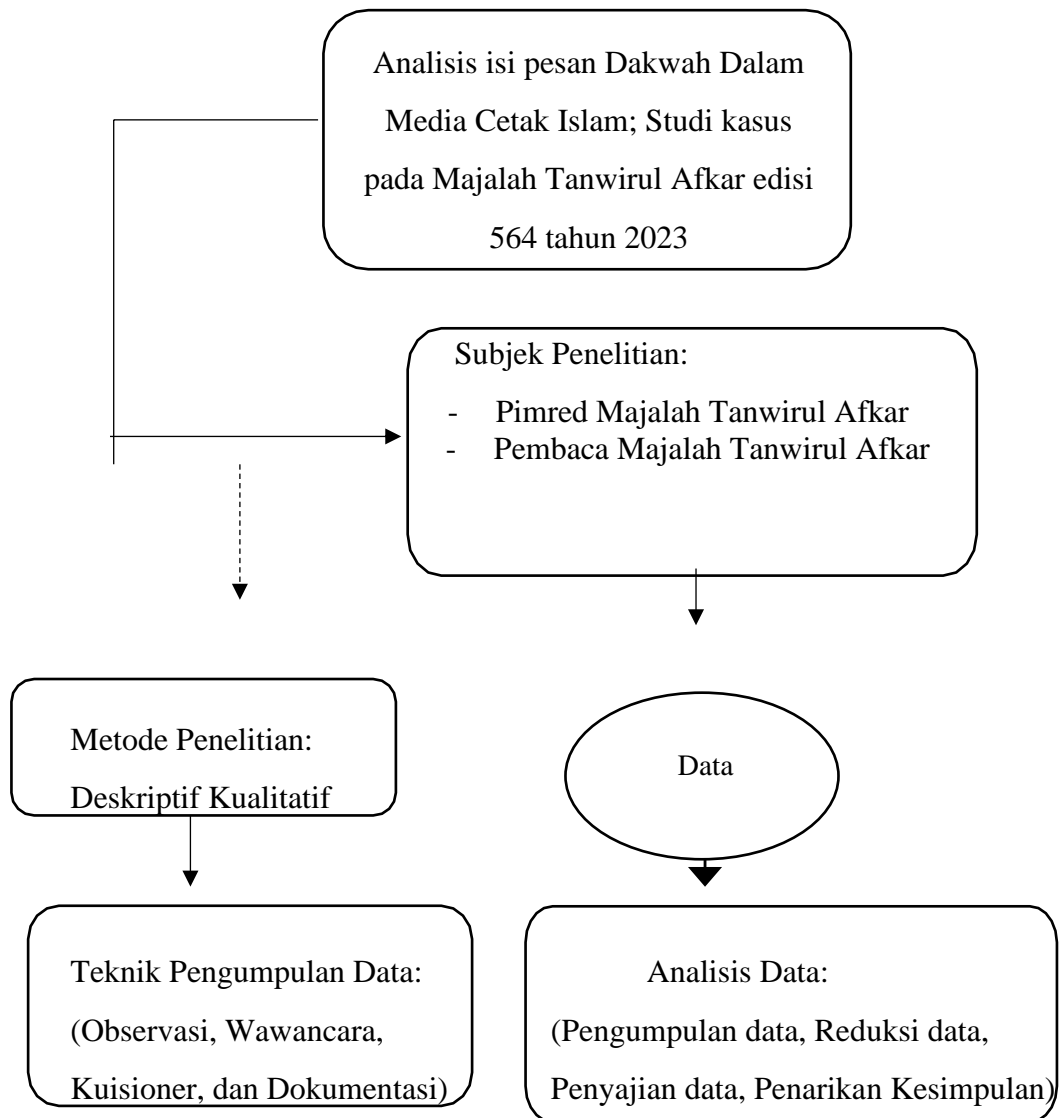
C. Alur pikir penelitian

Alur pemikiran penelitian ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Alur pemikiran penelitian ini dibangun dengan tujuan untuk melakukan tindakan suatu penelitian. Pada penelitian ini yang akan diteliti yakni mengenai pesan media cetak dalam penyebaran dakwah islam pada majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023.

Alur pikir penelitian/kerangka pikir penelitian merupakan sebuah model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor yang diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 283.

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa alur pikir adalah sebuah rancangan atau garis besar dalam model konseptual yang memuat gagasan dari sebuah penelitian yang meliputi faktor identifikasi masalah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan dan keadaan yang ada di lapangan secara luas dan mendalam melalui prosedur pengumpulan data, pengolahan data, analisis, serta penyajian data dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berdasarkan pada postpositivisme, yang diterapkan untuk meneliti objek yang bersifat naturalistik (alamiah)³⁶.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang majalah *tanwirul afkar* edisi 564 tahun 2023 dalam analisis pesan dakwah dalam media cetak yang dideskripsikan dalam bentuk tulisan dengan ketentuan yang sesuai dengan prosedur penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* atau bisa dilakukan dimana saja melalui nomor *WhatsApp* yang tertera pada website <https://maalysitubondo.ac.id>. Penelitian dilakukan secara *online* dikarenakan lebih efektif dan efisien.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian, untuk jangka waktu yang dibutuhkan peneliti kurang lebih empat bulan. Hingga peneliti memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

C. Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi dalam penelitian melalui wawancara. Dikutib dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, informan merupakan orang atau yang memberi informasi yang menjadi sumber data dalam penelitian atau narasumber.

Informan yang peneliti pilih adalah informan yang dianggap sangat baik untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan utama dan informan kunci. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti. Sedangkan informan kunci (Key Informan) adalah orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Berikut ini informan utama dan informan kunci:

1. Informan utama:

- Dosen Pembimbing: Hasyim Iskandar, M.Sos.
- Pimpinan Redaksi : Ach. Kamil Humaidi

2. Informan kunci:

- Kepenulisan: Ali Ahmad Syafiuddin
- Editor: Abdul Wahid, M.H.I.

3. Informan tambahan:

- Pembaca

D. Data dan Sumber Data

dilihat dari sudut ilmu sistem informasi, data adalah suatu fakta dan angka yang secara relatif belum dapat dimanfaatkan bagi pemakai (Umar, 2002)³⁷. Oleh karena itu, data harus ditransformasikan terlebih dahulu.

Data yang diperlukan dalam penelitian merupakan indikator dari dimensi variabel. Selanjutnya dibuat operasionalisasi variabel yang digolongkan menurut jenis dan sifat data. Terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian³⁸. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara, dan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian. Jadi, data primer hasil dari wawancara dan observasi yang didapatkan melalui informan secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut sehingga menjadi lebih informatif bagi pihak lain. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Jadi, Data sekunder penelitian ini berupa dokumen, catatan, serta informasi yang ada di Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 baik secara langsung

³⁷ Ngalimun, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2020), 19.

³⁸ Arfial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 359.

atau dari dokumen internet. Peneliti juga harus berhati-hati dalam menggunakan data ini, dikarenakan data bisa tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.

Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam mengambil data lapangan peneliti mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.³⁹

Dalam wawancara, responden dapat memengaruhi hasil wawancara. Hal ini disebabkan, mutu jawaban yang diberikan tergantung kepada apakah dia dapat menangkap isi pertanyaan dengan tepat serta bersedia menjawabnya dengan baik.⁴⁰

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan terhadap suatu proses untuk suatu objek dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung melalui

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

⁴⁰ *Ibid.*

pengamatan dan pikiran, atau melalui penggunaan alat seperti tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman audio.⁴¹

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan dapat dilakukan secara individu atau kolaboratif.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan objek secara langsung ke objek penelitian.

Hal ini dapat diartikan bahwa, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipan pasif, yang mana dalam observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan untuk melakukan pengamatan, akan tetapi tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di tempat tersebut.⁴³ Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti diimbangi juga dengan proses wawancara kepada informan.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner dapat digunakan untuk pengumpulan data dari sejumlah besar responden dalam waktu yang relatif singkat. Kuisisioner dapat disebarakan secara online atau offline tergantung kebutuhan penelitian.

4. Dokumentasi

Dikutib dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi

⁴¹ Nanda Akbar Gumilang, *Observasi: Definisi, Ciri-ciri, Jenis-jenis, Tujuan, dan Manfaatnya*, Gramedia Blog, https://www.gramedia.com/literasi/observasi/#google_vignette

⁴² *Ibid*,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai peberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain).

Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, memilah dan memilih, mengolah dan melakukan penyimpanan informasi baik itu melalui informan ataupun data yang sudah ada atau keterangan penelitian.

Dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti salah satunya adalah dengan menggunakan rekaman audio dan media foto yang mana hal tersebut dapat memperkuat hasil dari penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dari sebelum terjun ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan.⁴⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, pencatatan di lapangan, dan wawancara kepada informan, dengan cara mengelompokkan data, memaparkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, melakukan pemilihan dan pengkajian, serta menghasilkan kesimpulan guna diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Adapun teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono meliputi:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

⁴⁵ *Ibid.*, 244

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi dilakukan dengan memilih data yang benar-benar dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Kemudian data yang didapatkan akan disandingkan dengan teori yang digunakan agar menghasilkan temuan baru dalam penelitian.

Tahap reduksi ini adalah tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, kuisisioner, dan dokumentasi. Kemudian mengolah dan memfokuskan data mentah agar lebih bermakna.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran pada bagian tertentu atau juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian ini diajukan dalam laporan akhir penelitian dengan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis

dengan baik. Kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari sikap dan jumlah orang.⁴⁶ Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid, maka diperlukan teknik pemeriksaan, agar mendapat temuan-temuan dan informasi yang sesuai serta dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk uji kredibilitas data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷

⁴⁶ Rika Octaviani, Elma Sutriani, “Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data”, dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN, 2019), 14. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023).

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan melalui informan dengan mewawancarai kembali atau mencari data dari sumber yang beragam yang masih memiliki keterkaitan satu sama lain.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas/keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.⁴⁸

Hal ini bertujuan untuk memastikan data mana yang dianggap paling relevan dan valid. Atau memungkinkan semua data itu benar, dikarenakan sudut pandang dari beberapa informan yang berbeda-beda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, dikarenakan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.⁴⁹

Untuk mendapatkan data yang terpercaya melalui observasi, peneliti perlu melakukan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja. Melainkan, dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang pasti.

⁴⁸ *Ibid.*,

⁴⁹ Rika Octaviani, Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data", dalam *INA-Rxiv Papers*, (Online), (Sorong: STAIN, 2019), 17. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs> (diakses pada tanggal 23 Januari 2023).

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain:

a. Tahapan Pra-lapangan

Tahap sebelum terjun ke lapangan, yaitu melakukan persiapan berupa penyusunan rancangan awal, dan pengurusan surat izin lokasi penelitian. Di samping itu peneliti akan mempelajari mengenai proses analisis dan pengamatan terhadap Dokumen Majalah TA (Tanwirul Afkar) untuk tahapan awal pengetahuan, di dapatkan dari berbagai literatur penelitian yang ada melalui website, media online, serta penelitian terdahulu.

b. Tahapan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti memahami latar penelitian, memasuki lapangan, serta ikut berpartisipasi sambil mengumpulkan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahapan analisis data

Tahapan analisis data dilaksanakan secara langsung di lapangan, bersama dengan pengumpulan data. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, sampai dengan melakukan penyusunan laporan sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh

I. Sistematika penulisan

secara sistematis penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, hal ini disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah IAI Darussalam

Blokagung, Banyuwangi 2022. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

bagian awal, yang terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, abstrak dan daftar isi.

Bagian Inti, berisi uraian penjelasan yang bersifat umum, yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, kajian pustaka, metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berisi sumber-sumber, yang dijadikan referensi yang menjadi penunjang pelaksanaan penelitian.⁵⁰

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung, 2022,), 29.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian



Gambar 4.1 Kantor Majalah Tanwirul Afkar

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Tanwirul Afkar adalah majalah yang diterbitkan oleh santri Ma'had Aly pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo Situbondo. Buletin ini lahir pada 15 Agustus tahun 1997, tepatnya tujuh tahun setelah lembaga Ma'had Aly Situbondo berdiri. Tanwirul Afkar, sejak kelahirannya selalu hadir memperkenalkan identitas pemikiran santri Ma'had Aly Situbondo dengan tipologi nalar usuli, yaitu sebuah cara berpikir yang mengedepankan dialog teks dan konteks dengan pendekatan metodologis, bukan hanya bersifat tekstualis. Oleh karena buletin ini merupakan manifestasi dari corak pemikiran santri Mahad Aly Situbondo, sejarah Tanwirul Afkar tak bisa lepas dari sejarah panjang didirikannya Ma'had Aly.

Majalah ini terbit untuk memecahkan persoalan fiqhiyyah. Sesuai jargonnya “menjawab persoalan *fiqhiyyah* kontemporer secara *syamil* dan bertanggung jawab”. Kelahiran Tanwirul Afkar yang kemudian disingkat TA ini diilhami oleh kegelisahan di satu sisi dan idealisme besar di sisi lain.

Gelisah karena jawaban-jawaban fiqhiyyah yang diberikan, misalnya oleh forum-forum bahtsul masa'il amat lugas, tidak sungguh-sungguh dalam memahami kasus yang hendak dihukumi, miskin ilustrasi, dan terpaksa menyerah kalau jawaban qauli di kitab-kitab kuning tidak ditemukan (mauquf). Disebut memendam idealisme, karena Ma'had Aly sebagai sebuah lembaga yang dicetuskan oleh kiai-kiai pesantren dan dalam pelukan budaya salaf, ingin membuktikan, bahwa warisan ulama salaf, masih bisa dipakai untuk menjawab soal-soal masa kini.

Sejak awal berdiri hingga tahun 2008 (edisi 1-500), buletin TA terbit dalam bentuk lembaran di tiap minggunya, yakni dengan satu lembar kertas A4 yang dilipat. Oleh karena hanya berbentuk lembaran, pemikiran yang tertuang dalam buletin TA untuk merespon persoalan-persoalan *fiqhiyyah* dikhawatirkan tidak mampu diakomodasi secara komprehensif. Maka dari itu, mulai edisi 501, awak redaksi buletin TA angkatan 2008 berinisiatif untuk mengubah TA yang hanya satu lembar menjadi majalah yang berisi sekitar 80 halaman. Diharapkan, dengan penambahan halaman ini, buletin TA mampu menjawab problem-problem *fiqhiyyah* kontemporer dengan lebih komprehensif dan bertanggung jawab.

Dari banyaknya majalah TA yang diterbitkan sejak angkatan ketiga Ma'had Aly hingga kini, ada beberapa di antaranya dikumpulkan kemudian diterbitkan menjadi buku. Yaitu, buku *Fiqh Rakyat* (Pertautan *Fiqh* dengan kekuasaan) diterbitkan oleh LkiS pada tahun 2000; *Fiqh Realitas* (Respons Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer) diterbitkan oleh Pustaka Pelajar pada tahun 2005; dan *Fiqh Today* (Respons *Fiqh*

Tradisional Terhadap Persoalan Modern) diterbitkan oleh Erlangga pada tahun 2007; Fikih Progresif (Bunga Rampai Pemikiran Santri Ma'had Aly dalam Buletin Tanwirul Afkar) diterbitkan oleh Ibrahimy Press pada tahun 2014. Selain itu, dalam mempublikasikan pemikiran fikihnya, beberapa santri juga ada yang menyampaikan lewat media elektronik, khususnya radio, seperti yang dilakukan oleh Imam Nakha'i, salah satu peserta didik Ma'had Aly angkatan kedua.

Dari Tanwirul Afkar ini lahir tokoh-tokoh moderat yang bisa mewarnai corak pemikiran Islam di Indonesia, seperti Dr. KH. Muhyiddin Khotib, salah satu Dewan Majelis Masyayikh Indonesia, Dr. KH. Imam Nakha'i, M.H.I, salah satu Komisioner Komnas Perempuan, Prof. Dr. Abu Yasid, LLM, Guru Besar Filsafat Hukum Islam UIN Sunan Ampel, Prof. Dr. Muhammad Noor Harisuddin, M.Fil, Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Jember yang sekaligus sebagai Ketua Umum Asosiasi Penulis dan Peneliti Islam Nusantara, dan masih banyak lagi tokoh-tokoh yang mewarnai dakwah Islam di berbagai daerah.

2. Latar Belakang Majalah Tanwairul Afkar

Ma'had Aly merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang dilaksanakan oleh pesantren. Penggagas dan pendiri pertamanya adalah KHR. As'ad Syamsul Arifin, Pengasuh PP. Salafiyah Syafi'iyah, Sukorejo, Situbondo. Latar belakang didirikannya Ma'had Aly sendiri berawal dari kegelisahan beberapa masyayikh terkait merosotnya kualitas pesantren dan kelangkaan fuqaha' di Indonesia pada saat itu. Untuk

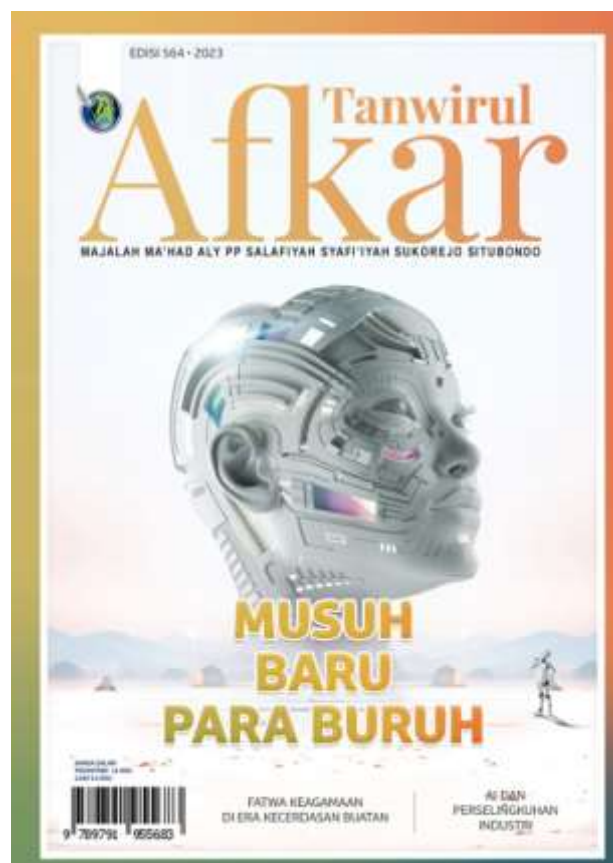
menjawab kegelisahan tersebut maka Kiai As'ad berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga khusus yang mempelajari dan mengkaji kitab-kitab salaf. Melalui musyawarah panjang yang tak hanya melibatkan ulama nasional, melainkan juga ulama Makkah kala itu, akhirnya diresmikanlah Ma'had Aly Sukorejo Situbondo pada 21 Februari 1990.

Produk angkatan pertama dan kedua cenderung berupa refleksi-refleksi, bahtsul masa'il dan tulisan-tulisan pribadi. Seperti Prof. Dr. Abu Yazid, salah seorang angkatan pertama Ma'had Aly, dulu ketika menjadi santri di Ma'had Aly, sering menulis di Jawa Pos, Surya, Duta Masyarakat, dan lain-lain. Selain itu, angkatan ini juga banyak menulis makalah-makalah yang disampaikan dalam orasi ilmiah. Sedangkan angkatan kedua telah mampu menghasilkan dua buku yang diterbitkan untuk kalangan sendiri, yaitu Kumpulan Hasil Bahtsul Masa'il Ma'had Aly dan Cendekiawan Muslim Berbicara. Karena cikal-bakal serta gairah kepenulisan yang sudah tertanam sejak angkatan pertama, pada periode berikutnya dirumuskanlah ide untuk membuat wadah yang dapat memediasi aktifitas literasi tersebut.

Kelahiran Tanwirul Afkar yang kemudian disingkat TA ini diilhami oleh kegelisahan di satu sisi dan idealisme besar di sisi lain. Gelisah karena jawaban-jawaban *fiqhiyyah* yang diberikan, misalnya oleh forum-forum bahtsul masa'il amat lugas, tidak sungguh-sungguh dalam memahami kasus yang hendak dihukumi, miskin ilustrasi, dan terpaksa menyerah kalau jawaban qauli di kitab-kitab kuning tidak ditemukan (*mauquf*). Disebut memendam idealisme, karena Ma'had Aly sebagai sebuah lembaga yang

dicetuskan oleh kiai-kiai pesantren dan dalam pelukan budaya salaf, ingin membuktikan, bahwa warisan ulama salaf, masih bisa dipakai untuk menjawab soal-soal masa kini.

Majalah Tanwirul afkar merupakan satu-satunya majalah yang menjawab persoalan *fiqhiyyah* kontemporer secara *syamil* dan bertanggung jawab. Dengan kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh Santri Ma'had Aly Situbondo dalam Pengumpulan, Pelaporan, Analisis serta Penyimpanan informasi dan berita. Dengan mencetak 3000-5000 ekslembar, Majalah Tanwirul Afkar Mampu menjangkau seluruh penjuru Indonesia.



Gambar 4.2 Majalah Tanwirul Afkar edisi 564

3. Profil Perusahaan

Nama Majalah : Tanwirul Afkar

Alamat : **Ma'had Aly Salafiyah Syafi'iyah**
 Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah
 Sukorejo Situbondo Jawa Timur

NOTARIS : Lukman Hakim Gusti, SH

SK. Menteri Kehakiman RI. No.C. 6 - HT.
 03. 01 Th. 1991 Tanggal 28 Januari 1991 SK
 Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 54 -
 XI -1991 Tgl. 17 September 1991

Telepon : +62822-3311-7271

Website : <https://tanwirulafkar.id/>

Email : mahadalysitubondo@gmail.com

4. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Majalah Tanwirul Afkar

Menjadi lembaga pendidikan *tafaqquh fi al-din* jenjang tinggi bertaraf yang unggul dan kompetitif dalam melahirkan *faqih zaman* sebagai generasi muslim khaira ummah.

b. Misi Majalah Tanwirul Afkar

- 1) Menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan, pengajaran, dan kajian Fikh-Ushul Fikih dengan memadukan sistem pesantren dan perguruan tinggi.
- 2) Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada pesantren dan masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan dan melaksanakan kaderisasi keulamaan.
- 4) Menanamkan karakter ilmiah dan alamiah *salafuna al-shalih* melalui Fikih-Ushul Fikih.

5. Program Majalah dan Jadwal Terbit

Setiap minggu: malam sabtu - rapat dengan seluruh mahad aly untuk membahas tema yang akan disidangkan pada malam selasa

Malam selasa: rumusan dibahas bersama dengan berbagai sudut pandang

Terbit : satu bulan sekali setiap awal bulan

6. Struktur Organisasi Perusahaan

Pimpinan Redaksi I : Ach. Kamil Humaidy

Pimpinan Redaksi II : Maulana Nur Rahman

Pimpinan Redaksi Putri : Imvitahul Mawaddah

Sekretaris Pa : Adnan Jinawar Al-Yamani

Sekretaris Pi : Hayatur Rifqo

Bendahara pa : Muhammad Fahrul Musthofa

Bendahara pi : Norma Shofiyatul Mardiah

Red. Kepenulisan Pa : Muhammad Nauval TA, Ali Ahmad Syaifuddin, Kholis Andika, Muhammad Rifqi, Syukron Hafidz.

Red. Kepenulisan Pi : Farina Faradina, Libasul jannah, Laylatul Fajriah.

Red. Kajian Pa	:Shabrian Hammam Fanesti, Muhammad Nurul Fajri, Ahmad Patoni, Izzuddin, Muzlilul Amal.
Red. Kajian Pi	: Khoerunnisa.
Red. Referensi Pa	:Moh. Badawi Yusuf, Abd. Wasik, Moh. Yoeki Hendra, Ach. Syahrin Wahyudi, Masyfuq Azizi Syam.
Red. Refrensi Pi	: Khaerun Nisa'.
Marketing Pa	:Muhammad Izzad Madani, Mustafid Amna, Abdul Basith Achmad, Wahid Hasyim.
Marketing Pi	: Hilmi Hasan.
Kesekretariatan	: Abdul Kholil, Nur Ahmad Muntaqim.
Persidangan	: Ach. Alfin Rahmatullah, Abd. Wafi Rohiki Makhtum, Fahri Ramadhan, La Ode Akmal.
Ilustrator	: Aji Nur Ikhlas Saputra.
Layouter	: Juhairiadi, Syarif Hidayatullah, Fiki, Fahmi, Arif.
Distributor	: Semua Crew.

7. Penerapan SOP (*Standart Operating Prosedure*)

Setiap perusahaan tentunya memiliki kebijakan dan prosedur masing-masing. Demikian dengan Majalah Tanwirul Afkar yang telah menerapkan

SOP (*Standard Operating Procedure*). Hal tersebut merupakan ketentuan yang telah diberlakukan untuk memberikan standarisasi Ma'had Aly kepada para Mahasantri. SOP yang dimiliki oleh Majalah Tanwirul Afkar diantaranya meliputi:

- Malam sabtu, rapat untuk tema dan rumusan pembahasan
- Malam selasa, membahas bersama dengan seluruh mahasantri ma'had aly dari berbagai macam sudut pandang dari kitab tafsir, kitab hadist, madzhab hanafi, maliki, syafi'i dan hambali.
- Terbit 1 bulan sekali dengan proses selama 3 bulan berturut-turut

B. Verifikasi Data Lapangan

Sumber data yang dianalisis adalah majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 “Musuh baru para Buruh” dipilih karena relevansinya dengan artikel fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan. Data dikumpulkan dengan mengidentifikasi dan menganalisis isi artikel tersebut secara lengkap.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi secara tidak langsung, wawancara kepada informan dan studi dokumen. Pada tahap verifikasi data lapangan, peneliti memaparkan bukti yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan analisis isi yang berupa koding. Berikut hasil dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Analisis Penyajian pesan dakwah dalam majalah tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 “musuh baru para buruh”

Penyajian pesan dakwah dalam majalah tanwirul afkar edisi ini penulis ingin menyampaikan tentang peringatan kepada umat akhir zaman,

tentang perkembangan zaman semakin pesat. Wadzifah (tugas) manusia akan diambil alih oleh alat yang dibuat manusia itu sendiri. Ia membuat sesuatu yang mengancam eksistensinya. Semakin tua dunia ini manusia semakin mengincar hasil tanpa harus usaha. Oleh karenanya, keinginan Allah menciptakan khalifah dimuka bumi ini harus terealisasi. Bagaimanapun, tidak ada makhluk yang tercipta lebih sempurna dari pada manusia⁵¹.

Tujuan mengambil Tema “musuh baru para buruh” adalah hasil dari kesepakatan bersama dari beberapa tema yang berhasil dicari oleh crew dengan dikoordinir redaktur kajian. Mengira-ngira, fenomena apa yang masih aktual untuk dibahas, dan pantas untuk diberi masukan, kritik dsb. atas fenomena yang terjadi. Khususnya fenomena yang mengawatirkan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Kami disini fokus pada Fikih dan ushul fikih, tidak lepas dari itu semua⁵².

FATWA KEAGAMAAN DI ERA KECERDASAN BUATAN



Muhammad Riskil Azizi, M.H.I.
Dosen Ma'had Aly Salafiyah
Syafi'iyah Situbondo

KEHIDUPAN keagamaan mulai 'dirasuki' mesin-mesin kecerdasan artifisial. Sebagai contoh, di Jepang pada tahun 2019, ada robot yang dilengkapi kecerdasan buatan bernama Mindar. Robot ini bertugas di salah satu kuil untuk menyampaikan ajaran Buddha. Inovasi ini dilakukan untuk menarik minat kaum muda Jepang untuk datang ke

30 Tanwirul Afkar

Gambar 4.3 kutipan artikel penyajian pesan dakwah nomor 1

⁵¹ Wawancara dengan ustadz Ach Kamil Humaidy, selaku pimpinan Redaksi I

⁵² *Ibid.*

Abdullah bin Bayyah, dalam sambutannya pada konferensi AI Ethics: an Abrahamic Commitment to The Rome Call yang diselenggarakan di Vatikan pada Januari 2023 mengatakan bahwa, pada dasarnya agama-agama mendukung penuh seluruh upaya yang ditujukan untuk kemajuan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Islam sendiri mendorong agar umat manusia mengambil pelajaran dan menggali pengetahuan secara terus menerus lewat ayat-ayat Tuhan baik yang terbaca (*qur'aniyyah*) maupun yang terhampar di alam raya (*kauniyah*). Ilmu yang dimaksud di sini tidak hanya pengetahuan keagamaan (*diniyah*), tak keluar pula darinya pengetahuan sains dan teknologi (*duniawiyah*).

dimaksudkan untuk terciptanya kehidupan yang baik di masyarakat, baik secara spiritual maupun material. Dalam upaya memajukan kehidupan kemanusiaan, agama mendorong agar upaya tersebut mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan dan kehidupan. Teknologi AI, sebagai hasil inovasi peradaban manusia saat ini juga seharusnya berada dalam kerangka etik tersebut.

Gambar 4.4 kutipan artikel penyajian pesan dakwah nomor 2 dan 3

Pada tataran riil, keberadaan AI cukup membantu dalam berbagai bidang, seperti finansial, industri, pendidikan, transportasi, kesehatan, hingga kehidupan keagamaan. Hal-hal positif yang telah dan akan dihasilkan oleh AI inilah yang perlu didorong dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup kemanusiaan. Namung demikian, sebagaimana alat-alat yang lain, dampak negatif serta resiko dari penggunaan yang tidak bertanggung jawab atasnya juga perlu diantisipasi.

Maka dari itu, penting bagi umat Islam yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang berakar pada prinsip-prinsip Islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asasi manusia. Dengan begitu, di masa depan Islam dan AI dapat terhubung secara rekonsiliatif menuju kemajuan yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Gambar 4.5 kutipan artikel penyajian pesan dakwah nomor 4 dan 5

Berikut adalah contoh tabel untuk mencatat kutipan dari artikel dan kategori yang sesuai:

Tabel 4.1
Analisis Penyajian Pesan Dakwah

No	Kutipan dari Artikel	Kategori Koding	Analisis
1	“Kehidupan keagamaan mulai ‘dirasuki’ mesin-mesin kecerdasan Artificial Intelligence”	Tema Utama: Fatwa Keagamaan di era kecerdasan buatan	Menyoroti tantangan baru bagi para Agama akibat AI
2	“pada dasarnya agama-agama mendukung penuh seluruh upaya yang ditujukan untuk kemajuan dan kebahagiaan manusia dan akhirat.”	Subtema: Pandangan Islam	Menunjukkan bahwa teknologi harus digunakan dengan bijaksana.
3	“Dalam upaya memajukan kehidupan kemanusiaan, agama mendorong agar upaya tersebut mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan dan kehidupan”	Solusi dan Rekomendasi	Memberikan solusi berbasis ajaran Islam

4	<p>“Keberadaan AI cukup membantu dalam berbagai bidang, seperti finansial, industri, pendidikan, transportasi, kesehatan, hingga kehidupan keagamaan. Hal-hal positif yang telah dan akan dihasilkan oleh AI inilah yang perlu didorong dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup kemanusiaan.”</p>	<p>Tantangan dan Manfaat AI</p>	<p>Menyoroti manfaat potensial AI jika digunakan dengan benar.</p>
5	<p>“Maka dari itu, penting bagi umat islam yang erlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang berakar pada prinsip-prinsip islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan</p>	<p>Elemen Dakwah: Edukasi</p>	<p>Mengedukasi tentang penggunaan teknoogi dalam kerangka islam</p>

	seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asasi manusia.”		
--	---	--	--

Keterangan:

- Kutipan 1:
 - “Kehidupan keagamaan mulai ‘dirasuki’ mesin-mesin kecerdasan Artificial Intelligence”
 - Kategori: Tema Utama: Fatwa Keagamaan di era kecerdasan buatan
 - Analisis: Menyoroti tantangan baru bagi para Agama akibat AI
- Kutipan 2:
 - “pada dasarnya agama-agama mendukung penuh seluruh upaya yang ditujukan untuk kemajuan dan kebahagiaan manusia dan akhirat.”
 - Kategori: Subtema: Pandangan Islam
 - Analisis: Menunjukkan bahwa teknologi harus digunakan dengan bijaksana.
- Kutipan 3:
 - “Dalam upaya memajukan kehidupan kemanusiaan, agama mendorong agar upaya tersebut mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan dan kehidupan”
 - Solusi dan Rekomendasi
 - Analisis: Memberikan solusi berbasis ajaran Islam

- Kutipan 4:
 - “Keberadaan AI cukup membantu dalam berbagai bidang, seperti finansial, industri, pendidikan, transportasi, kesehatan, hingga kehidupan keagamaan. Hal-hal positif yang telah dan akan dihasilkan oleh AI inilah yang perlu didorong dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup kemanusiaan.”
 - Tantangan dan Manfaat AI
 - Analisis: Menyoroti manfaat potensial AI jika digunakan dengan benar.
- Kutipan 5:
 - “Maka dari itu, penting bagi umat islam yang erlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang berakar pada prinsip-prinsip islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asasi manusia.”
 - Elemen Dakwah: Edukasi
 - Analisis: Mengedukasi tentang penggunaan teknologi dalam kerangka islam

Dari analisis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Majalah Tanwirul Afkar edisi 564 Musuh Baru para Buruh pada Fatwa Keagamaan diera kecerdasan buatan, menyajikan pesan dakwah dengan menyoroti tantangan dan peluang yang dihadapi Keagamaan di era Kecerdasan Buatan. Artikel tersebut menggunakan referensi keagamaan untuk memberikan

panduan etis, memberikan solusi praktis, dan mengedukasi pembaca tentang bagaimana menghadapi perubahan teknologi ini dalam kerangka ajaran islam. Pandangan majalah ini seimbang dan realistis, serta berusaha mengintegrasikan perkembangan teknologi dengan prinsip-prinsip keagamaan untuk memberikan panduan yang relevan dan kontekstual bagi pembaca.

Hasil tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh narasumber kami, selaku pimpinan redaksi bahwasannya

2. Cara pandang majalah tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 tentang musuh baru para buruh

Untuk melihat cara pandang majalah tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 musuh baru para buruh pada fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan, Lewat analisis isi ini peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.

FATWA KEAGAMAAN DI ERA KECERDASAN BUATAN



Muhammad Riskil Azizi, M.H.I.
*Dosen Ma'had Aly Salafiyah
Syafi'iyah Situbondo*

KEHIDUPAN keagamaan mulai 'dirasuki' mesin-mesin kecerdasan artifisial. Sebagai contoh, di Jepang pada tahun 2019, ada robot yang dilengkapi kecerdasan buatan bernama Mindar. Robot ini bertugas di salah satu kuil untuk menyampaikan ajaran Buddha. Inovasi ini dilakukan untuk menarik minat kaum muda Jepang untuk datang ke

Islam sama sekali tidak menghalangi berbagai bentuk kreasi dan inovasi di berbagai bidang yang hasilnya

Edisi 564 September 2023 31

dimaksudkan untuk terciptanya kehidupan yang baik di masyarakat, baik secara spiritual maupun material. Dalam upaya memajukan kehidupan kemanusiaan, agama mendorong agar upaya tersebut mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan dan kehidupan. Teknologi AI, sebagai hasil inovasi peradaban manusia saat ini juga seharusnya berada dalam kerangka etik tersebut.

Gambar 4.7 kutipan artikel cara pandang majalah tanwirul afkar nomor 2

penggunaan AI berdampak positif bagi konteks keagamaan dan aktivitas fatwa. Penggunaan AI meningkatkan kinerja dan produktivitas lembaga fatwa untuk menyediakan informasi keagamaan dalam berbagai bidang secara cepat (speed), murah, dan melimpah. Bersamaan dengan itu, penggunaan AI juga membawa 60% dampak negatif.

Selain aspek teknis penggunaannya, teknologi AI ke depan boleh jadi akan berhadapan-hadapan dengan ajaran agama secara langsung. Ajaran agama seringkali melibatkan penafsiran teks suci dan otoritas keagamaan. Dengan kemampuan AI untuk memproses sejumlah besar informasi dan menawarkan wawasan, boleh jadi ke depan AI dapat membantu memberikan interpretasi ajaran agama bahkan memberikan bimbingan spiritual yang dipersonalisasi. Di sinilah AI akan berhadapan dengan otoritas keagamaan.

Gambar 4.8 kutipan artikel cara pandang majalah tanwirul afkar nomor 3 dan 4

Maka dari itu, penting bagi umat Islam yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang berakar pada prinsip-prinsip Islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asasi manusia. Dengan begitu, di masa depan Islam dan AI dapat terhubung secara rekonsiliatif menuju kemajuan yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Gambar 4.9 kutipan artikel cara pandang majalah tanwirul afkar nomor 5

Tabel 4.2
Cara Pandang Majalah Tanwirul Afkar edisi 564 pada Fatwa
Keagamaan di era Kecerdasan Buatan

Aspek Analisis	Kutipan dan Artikel	Interpretasi
Tema Utama dan Fokus	“Kehidupan keagamaan mulai ‘dirasuki’ mesin-mesin kecerdasan Artificial Intelligence”	Menyoroti AI sebagai tantangan utama bagi agama.
Pendekatan dan Gaya Penulisan	“Artikel ini menggunakan pendekatan naratif dan analitis...”	Pendekatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan memperingatkan.
Referensi Keagamaan dan Fatwa	“Islam sama sekali tidak menghalangi berbagai bentuk kreasi dan inovasi berbagai bidang yang hasilnya dimaksudkan untuk terciptanya kehidupan yang baik di masyarakat, baik secara spiritual maupun material.”	Menggunakan referensi keagamaan untuk mendukung argumen.
Sikap terhadap AI	“penggunaan AI berdampak positif bagi konteks keagamaan dan aktivitas fatwa.”	Sikap yang seimbang, menyoroti manfaat dan tantangan AI
Peran dan Tantangan Keagamaan	"Buruh harus beradaptasi dengan perubahan teknologi ini..."	Mengakui tantangan dan mendorong adaptasi

Solusi atau Rekomendasi	“maka dari itu, penting bagi umat Islam yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang beakar pada prinsip-prinsip Islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asai mansia	Menyediakan solusi praktis berdasarkan panduan keagamaan.
-------------------------	--	---

a. Tema Utama dan Fokus

- Artikel ini menyoroti AI sebagai ancaman utama bagi buruh, mengidentifikasi AI sebagai “musuh baru”. Ini menunjukkan bahwa majalah ini memfokuskan pada dampak negatif AI terhadap pekerjaan buruh.

b. Pendekatan dan Gaya Penulisan

- Pendekatan naratif dan analitis digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Gaya ini membantu pembaca memahami masalah secara mendalam sambil tetap mendapatkan panduan moral dan etika.

c. Referensi Keagamaan dan Fatwa

- Artikel sering merujuk pada ayat A-l-Qur’an dan Hadis, serta pandangan ulama tentang teknologi dan pekerjaan. Ini memperlihatkan bahwa majalah ini berusaha mengaitkan setiap isu kontemporer dengan prinsip-prinsip agama.

d. Sikap terhadap AI

- Meskipun AI dianggap sebagai ancaman, artikel juga mengakui potensi manfaatnya jika digunakan dengan bijaksana. Ini menunjukkan sikap yang seimbang dan realistis.

e. Peran dan Tantangan Agama

- Artikel ini menyebutkan bahwa agama juga harus beradaptasi dengan teknologi baru, yang menunjukkan pandangan bahwa perubahan teknologi tak terhindarkan dan agama harus siap menghadapi perubahan ini.

f. Solusi dan Rekomendasi

- Artikel menawarkan solusi berupa pelatihan berkelanjutan dan edukasi. Rekomendasi ini menunjukkan bahwa majalah ini tidak hanya mengidentifikasi masalah tetapi juga memberikan solusi praktis yang didasarkan pada ajaran Islam.

Data di atas diperoleh dari hasil analisis isi komunikasi dimana peneliti memanfaatkan dokumen (teks), dimana peneliti mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi). Hal ini serupa dengan teori analisis isi yang dilakukan oleh Benoit, Stein, dan Hansen (2005).

Dapat disimpulkan bahwa majalah *tanwirul afkar* edisi 564 memandang kecerdasan buatan sebagai tantangan signifikan bagi para buruh, tetapi juga menawarkan pandangan bahwa adaptasi dan penggunaan teknologi secara etis dapat mengubah ancaman ini menjadi peluang. Artikel tersebut menggunakan referensi keagamaan untuk memperkuat argumen dan menawarkan solusi praktis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pandangan majalah ini tampak seimbang, realistis dan proaktif dalam menghadapi era kecerdasan buatan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber kami terkait cara pandang majalah *Tanwirul Afkar* edisi 564 pada artikel fatwa keagamaan di Era kecerdasan buatan. Bahwasannya menulis artikel tersebut *Tanwirul Afkar* memiliki banyak sumber data, tidak sembarangan. karena dalam menghukumi sesuatu, deskripsi masalah itu harus benar-benar valid⁵³.

Langkah-langkah ini, dapat secara sistematis menganalisis cara pandang majalah *Tanwirul Afkar* terhadap isu-isu yang dihadapi buruh dalam konteks fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan.

Cara pandang majalah *Tanwirul Afkar* dianggap netral karena majalah *Tanwirul Afkar* selalu memecahkan masalah dari berbagai sudut pandang. Sumber yang dicari tak hanya dari kitab hadist, melainkan juga dari tafsir, dan dari kitab 4 madzhab. Yang dimana mahasantri ma'had aly berdiskusi berkelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang akan diterbitkan⁵⁴.

Tema yang dikembangkan dalam TA memiliki idealisme yang cukup tinggi dalam menyikapi aneka persoalan keagamaan kontemporer. Dalam menjawab persoalan itu, TA mengkolaborasikan antara pendapat ulama klasik dan metodologi *istinbat* hukum yang dibangun oleh para ulama. Inilah arti kata *syamil* dalam jargon TA yang tak lain maksudnya

⁵³ Wawancara dengan ustadz Ali Ahmad Syaifuddin, selaku ketua redaktur kepenulisan

⁵⁴ Wawancara dengan Ustadz Doni Eka Saputra, selaku pimred TA angkatan 8

adalah komprehensif. Namun, tak cukup hanya komprehensif, dalam memutuskan suatu hukum seorang mujtahid dituntut untuk bersikap adil. Percuma memiliki sudut pandang yang komprehensif jika dalam melihat masalah masih ada ketimpangan (memihak kanan atau kiri). Menyadari hal itu, TA merubah jargonnya menjadi “Komprehensif, Moderat, dan Bertanggung jawab”.

3. Kendala dalam Penerbitan Majalah Tanwirul Afkar

Kendala dalam penerbitan Majalah Tanwirul afkar ini belum menyediakan majalah dalam bentuk online, di era zaman yang serba digital ini. Akan tetapi pihak crew majalah tanwirul afkar sudah akan memproses terkait pembentukan majalah dalam bentuk online berupa (E-Book).

Setiap tahun Majalah Tanwirul Afkar ini bereformasi kepengurusan. dan setiap “pengurus yang baru” tentu masih awam dalam soal majalah, entah kepenulisan, merketing dan lain-lain. Belum lagi yang tidak paham, amatir dan masih belajar. Ketidak konsistenan Tanwirul Afkar dalam penerbitan di antaranya karena hal tersebut, mereka semua masih belajar, dan menyesuaikan diri. Ketika sudah faham dengan alur kerjanya dan sudah mulai profesional. Maka saat pergantian pembelajaran baru di tahun berikutnya. Tanwirul afkar terus berinovasi, guna untuk mencari generasi yang terus berlanjut tidak stuck pada generasi yang lalu.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil teknik observasi, wawancara kepada informan dan menganalisis dokumen, menyesuaikan peristiwa dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, peneliti akan menjelaskan hasil secara sistematis dalam pembahasan deskriptif terkait “Analisis isi pesan dakwah dalam majalah tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 “musuh baru para buruh”

1. Penyajian pesan dakwah dalam majalah Tanwirul afkar edisi 564 tahun 2023 “musuh baru para buruh”

Sebagai salah satu jenis media massa dan organisasi publik yang terbuka, majalah dapat dimiliki dan dibaca kembali kapan saja, dan dimana saja.

Majalah “Tanwirul Afkar” majalah ini adalah wadah informasi-informasi tentang pendidikan yang bernuansa islam salah satu media yang menjadi bahan pertimbangan tentang manfaat yang dapat diambil sebagai kelangsungan dari tahap proses dakwah Islamiyah. Oleh sebab itu pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan melalui majalah tanwirul afkar harus dikemas menarik dan dialogis sehingga akan lebih mudah diterima.

Pesan-pesan dakwah yang ada di majalah tanwirul afkar edisi 564 “musuh baru para buruh” adalah pesan yang mengandung materi yang Akurat Dimana materi-materi tersebut harus di sampaikan dan dipertanggung jawabkan.

Dakwah sebagai aktivitas penyebaran pesan-pesan kebenaran yang bersumber dari Al quran dan Hadits sebagai landasan normatif ajaran agama Islam memerlukan kemasan penyampaian pesan yang cermat dan tepat. Boleh

jadi kebenaran-kebanaran yang disampaikan dengan cara yang tidak tepat akan berimplikasi pada mad'u yang akan menjadi musuh kebenaran⁵⁵. Penyajian pesan dakwah dalam majalah *Tanwirul Afkar* edisi 564 tahun 2023 “Musuh Baru para Buruh” peneliti mengamati dan menganalisis melalui kerangka penulisan yang menunjukkan bagian dari pendahuluan sampai akhir dalam teks yang disajikan dan pemilihan gaya bahasa yang digunakan da'i. Adapun hasil yang peneliti temukan yaitu sebagai berikut:

Artikel dalam majalah *Tanwirul Afkar* edisi 564 tahun 2023 yang berjudul "Musuh Baru Para Buruh" mengangkat isu tentang pengaruh kecerdasan buatan (AI) terhadap kehidupan keagamaan. Berikut adalah analisis isi berdasarkan kutipan Pesan Dakwah yang disediakan:

- Pesan Aqidah

Artikel menegaskan bahwa meskipun teknologi seperti AI menawarkan banyak manfaat, penggunaannya harus selalu dalam kerangka keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Penggunaan teknologi harus memperkuat iman dan tidak boleh bertentangan dengan keyakinan dasar dalam Islam. Seperti:

“Kehidupan keagamaan mulai ‘dirasuki’ mesin-mesin kecerdasan Artificial Intelligence”

“Pada dasarnya agama-agama mendukung penuh seluruh upaya yang ditujukan untuk kemajuan dan kebahagiaan manusia dan akhirat.”

⁵⁵ Dian Mursyidah dan Agus Salim, “Dakwah Melalui Media Siber. Analisis Pesan Dakwah dalam Website Dakwahtuna.com”, Jurnal media Akademika (Online), Vol. 27, No. 4, Oktober 2012. Diakses 10 Februari 2019.

“Dalam upaya memajukan kehidupan kemanusiaan, agama mendorong agar upaya tersebut mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan dan kehidupan.”

“Keberadaan AI cukup membantu dalam berbagai bidang, seperti finansial, industri, pendidikan, transportasi, kesehatan, hingga kehidupan keagamaan. Hal-hal positif yang telah dan akan dihasilkan oleh AI inilah yang perlu didorong dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup kemanusiaan.”

“Maka dari itu, penting bagi umat Islam yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asasi manusia.”

Dari di atas menunjukkan bahwa pesan akidah dalam artikel fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan menekankan pentingnya mempertahankan iman dan keyakinan, menggunakan teknologi untuk kebaikan, dan selalu mengedepankan nilai-nilai etis dan kemanusiaan yang sesuai dengan ajaran Islam.

- **Pesan Syariah**

Artikel sering merujuk pada ayat Al-Qur'an dan Hadis untuk memberikan panduan tentang penggunaan teknologi. Pesan syariah dalam artikel ini menekankan bahwa teknologi, termasuk AI, harus dikembangkan dan digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Seperti kutipan dibawah ini:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ
الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,” (QS. An-Nahl [16]: 43)

Tidak hanya ayat Al-Qur’an, ada juga kutipan oleh Abdullah bin Bayyah, “Pada dasarnya agama-agama mendukung penuh seluruh upaya yang ditujukan untuk kemajuan dan kebahagiaan manusia dan akhirat.”

“Dalam upaya memajukan kehidupan kemanusiaan, agama mendorong agar upaya tersebut mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan dan kehidupan.”

“Keberadaan AI cukup membantu dalam berbagai bidang, seperti finansial, industri, pendidikan, transportasi, kesehatan, hingga kehidupan keagamaan. Hal-hal positif yang telah dan akan dihasilkan oleh AI inilah yang perlu didorong dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup kemanusiaan.”

“Maka dari itu, penting bagi umat Islam yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asasi manusia.”

Atau kutipan dari salaf as-salih “dalam memperoleh informasi keagamaan (termasuk pendapat hukum) tidak hanya memperhatikan konten informasinya, tetapi juga dari siapa informasi itu berasal (sanad).”

- Pesan Akhlak

Merupakan ajakan untuk membentuk dan menjaga perilaku yang mulia dan etis sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak dalam Islam mencakup segala aspek kehidupan, mulai dari interaksi dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, hingga lingkungan. Berikut kutipan yang ada pada artikel:

“Dalam upaya memajukan kehidupan kemanusiaan, agama mendorong agar upaya tersebut mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan dan kehidupan.”

“Keberadaan AI cukup membantu dalam berbagai bidang, seperti finansial, industri, pendidikan, transportasi, kesehatan, hingga kehidupan keagamaan. Hal-hal positif yang telah dan akan dihasilkan oleh AI inilah yang perlu didorong dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup kemanusiaan.”

“Maka dari itu, penting bagi umat Islam yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asasi manusia.”

“Penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi, termasuk AI, tidak melanggar prinsip-prinsip dasar syariah seperti keadilan, kesejahteraan, dan perlindungan terhadap yang lemah.”

“Agama mendorong agar setiap upaya untuk kemajuan harus mempertimbangkan nilai etik universal yang melindungi martabat kemanusiaan.”

Dari kesimpulan pesan dakwah diatas dapat disimpulkan bahwasannya Artikel ini menyoroti tantangan baru yang dihadapi umat beragama akibat perkembangan AI, memberikan solusi berbasis ajaran Islam, dan mengedukasi pembaca tentang penggunaan teknologi dalam kerangka nilai-nilai agama.

Artikel ini menggunakan referensi keagamaan secara konsisten untuk mendukung argumen tentang pengaruh AI dalam konteks keagamaan. Menawarkan solusi praktis yang sesuai dengan ajaran Islam, artikel ini juga berfungsi sebagai edukasi bagi pembaca tentang integrasi teknologi modern dalam kerangka nilai-nilai agama.

2. Cara pandang majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 tentang “musuh baru para buruh”

Majalah Tanwirul Afkar edisi 564 tahun 2023 menyajikan perspektif yang seimbang terhadap pengaruh AI terhadap buruh dan nilai-nilai agama. Berikut analisis aspek-aspek terkait:

- **Tema Utama dan Fokus**

Mengidentifikasi AI sebagai ancaman utama bagi buruh, namun juga mengakui manfaat potensialnya jika digunakan dengan benar. Ini menunjukkan bahwa majalah ini memfokuskan pada dampak negatif AI terhadap pekerjaan buruh, sambil tetap mempertimbangkan manfaatnya. Seperti kutipan berikut:

“Kehidupan keagamaan mulai ‘dirasuki’ mesin-mesin kecerdasan Artificial Intelligence”

- Pendekatan dan Gaya Penulisan

Menggunakan pendekatan naratif dan analitis untuk mendalami pemahaman akan isu, sambil menekankan nilai-nilai moral dan etika dalam adaptasi terhadap teknologi. Seperti kutipan berikut:

“Kehidupan sehari-hari umat Muslim semakin tak terpisahkan dari teknologi. Dalam segala aspek, mulai dari pendidikan hingga ibadah, kecerdasan buatan (AI) kini hadir sebagai alat yang tak terelakkan. Namun, bagaimana agama Islam harus merespons kehadiran AI ini? Artikel ini menjelajahi bagaimana AI bisa menjadi sekutu bagi umat, asalkan diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ketat.”

- Referensi Keagamaan dan Fatwa

Artikel sering merujuk pada sumber-sumber keagamaan untuk menempatkan AI dalam konteks nilai-nilai Islam. Ini menunjukkan upaya majalah untuk mengaitkan setiap isu kontemporer dengan prinsip-prinsip agama. Seperti kutipan berikut:

“Islam sama sekali tidak menghalangi berbagai bentuk kreasi dan inovasi berbagai bidang yang hasilnya dimaksudkan untuk terciptanya kehidupan yang baik di masyarakat, baik secara spiritual maupun material.”

- Sikap terhadap AI

Artikel sering merujuk pada sumber-sumber keagamaan untuk menempatkan AI dalam konteks nilai-nilai Islam. Ini menunjukkan upaya majalah untuk mengaitkan setiap isu kontemporer dengan prinsip-prinsip agama. Seperti kutipan berikut:

“penggunaan AI berdampak positif bagi konteks keagamaan dan aktivitas fatwa.”

- Peran dan Tantangan Agama

Menunjukkan pandangan bahwa agama harus menghadapi tantangan teknologi modern dengan cara yang berbeda, sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip etis dan moral. Seperti kutipan berikut:

"Buruh harus beradaptasi dengan perubahan teknologi ini..."

- Solusi dan Rekomendasi

Artikel menawarkan solusi berupa pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai Islam, untuk mengatasi dampak negatif teknologi terhadap buruh. Seperti kutipan berikut:

“maka dari itu, penting bagi umat Islam yang terlibat dalam pengembangan maupun penggunaan AI untuk tetap mempertimbangkan kerangka etik yang beakar pada prinsip-prinsip Islam serta memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan seraya menghormati nilai-nilai etik dan hak asai manusia.

Hasil analisis isi ini menunjukkan bahwa majalah *Tanwirul Afkar* edisi 564 tahun 2023 mengambil pendekatan yang komprehensif dalam menyikapi tantangan AI terhadap nilai-nilai agama dan buruh. Dengan menggunakan referensi keagamaan sebagai landasan, majalah ini tidak hanya mengidentifikasi masalah tetapi juga memberikan solusi praktis yang sesuai dengan ajaran Islam. Sikap majalah yang seimbang terhadap teknologi mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan perkembangan modern dengan prinsip-prinsip keagamaan untuk panduan yang relevan bagi pembaca.

Analisis ini sejalan dengan teori dakwah yang menekankan pentingnya edukasi, pesan dakwah yang disampaikan melalui media cetak seperti majalah, serta penggunaan analisis isi untuk memahami dan mengeksplorasi makna serta pengaruh pesan dakwah dalam konteks tertentu, dalam hal ini fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa majalah *Tanwirul Afkar* edisi 564 tahun 2023 berhasil menyajikan pesan dakwah yang relevan dengan perkembangan teknologi modern. Penyajian pesan dakwah dalam artikel ini mencakup aspek akhlak, syariah, dan akidah yang disampaikan melalui referensi keagamaan dan pendekatan yang komprehensif. Cara pandang majalah ini terhadap kecerdasan buatan bersifat seimbang, realistis, dan proaktif dalam memberikan solusi praktis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Majalah *Tanwirul Afkar* mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi dengan prinsip-prinsip keagamaan untuk memberikan panduan yang relevan dan kontekstual bagi pembaca, menjadikannya sumber yang berharga dalam diskusi tentang fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian dari analisis isi pesan dakwah dalam majalah *Tanwirul Afkar* edisi 564 tahun 2023 tentang "Musuh Baru Para Buruh" pada jurnal fatwa keagamaan di era kecerdasan buatan dapat dilihat dari beberapa aspek. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diidentifikasi:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya teori dakwah dan komunikasi dengan memberikan wawasan tentang bagaimana pesan dakwah disajikan dalam

media cetak dalam konteks teknologi modern. Temuan ini menegaskan pentingnya:

- Integrasi Teknologi dalam Dakwah: Teori dakwah perlu mengakomodasi perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarkan nilai-nilai agama dan etika.
- Pendekatan Seimbang: Penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah harus menyeimbangkan antara memperingatkan tentang potensi bahaya teknologi dan mengakui manfaatnya jika digunakan secara bijaksana.

2. Implikasi Praktis

Dari perspektif praktis, temuan penelitian ini memberikan panduan bagi praktisi dakwah dan penerbit majalah keagamaan:

- Strategi Penyajian Pesan: Penyaji pesan dakwah perlu menggunakan referensi keagamaan yang relevan dan pendekatan naratif serta analitis untuk menyampaikan pesan yang kompleks seperti dampak kecerdasan buatan.
- Pengembangan Konten: Majalah keagamaan perlu terus mengembangkan konten yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan teknologi modern untuk menjaga keterlibatan pembaca.
- Edukasi dan Pelatihan: Menekankan pentingnya edukasi berkelanjutan tentang teknologi baru dalam kerangka nilai-nilai Islam, sehingga pembaca dapat mengadopsi teknologi dengan bijaksana.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi untuk pembuat kebijakan dalam bidang keagamaan dan teknologi:

- **Regulasi Teknologi:** Perlunya pengembangan regulasi yang memastikan penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan sesuai dengan nilai-nilai etis dan hak asasi manusia.
- **Kerjasama Antara Agama dan Teknologi:** Mendorong kerjasama antara pemimpin agama dan pengembang teknologi untuk memastikan bahwa inovasi teknologi menghormati dan mendukung nilai-nilai keagamaan.

4. Implikasi Sosial

Dari sudut pandang sosial, penelitian ini menunjukkan bagaimana pesan dakwah dapat mempengaruhi pandangan dan perilaku masyarakat:

- **Kesadaran Etis:** meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mempertimbangkan aspek etis dalam pengembangan dan penggunaan teknologi.
- **Adaptasi Sosial:** meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mempertimbangkan aspek etis dalam pengembangan dan penggunaan teknologi.

5. Implikasi Pendidikan

Temuan ini juga relevan untuk bidang pendidikan, khususnya dalam kurikulum studi keagamaan dan teknologi:

- **Inklusi Kurikulum:** Perlunya memasukkan topik tentang kecerdasan buatan dan teknologi dalam kurikulum pendidikan keagamaan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang komprehensif.

- Pelatihan Guru: Menyediakan pelatihan bagi pendidik tentang bagaimana mengintegrasikan pembahasan teknologi dalam pengajaran nilai-nilai agama.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang atau dilakukan selanjutnya.

Peneliti juga menyadari terkait adanya keterbatasan waktu yang dikarenakan dengan adanya kesibukan lain yang lebih menyita waktu serta menguras tenaga dan pikiran. Penting bagi peneliti untuk mengeksplorasi teori agar menambah wawasan ilmu komunikasi, terutama dalam mempelajari mengenai cara menganalisis isi.

Kendala-kendala pada saat penelitian adalah kurangnya komunikasi yang baik dikarenakan dilakukan secara online, menyebabkan peneliti merasa kurang maksimal. Kurangnya fokus dalam pengerjaan penelitian, dikarenakan peneliti memiliki kegiatan-kegiatan lain diluar jam kuliah. Hal inilah yang secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan kurangnya totalitas dalam melakukan penelitian dan juga kegiatan penting lainnya.

D. Saran

Berdasarkan dengan keadaan yang terjadi di tempat penelitian yaitu, Majalah Tanwirul Afkar dari segi program, Sumber daya manusia dan

manajemen, serta data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, yang telah dilakukan. Maka, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Crew Majalah Tanwirul Afkar agar lebih meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti sebuah informasi yang disampaikan oleh khalayak.
2. Hendaknya membuat majalah situs online yang lebih praktis.

Daftar Pustaka

- Admin. (2022, 23 Mei). *Apa itu Komunikasi Massa?*. Diakses pada 25 Desember 2023, dari <https://bakai.uma.ac.id/2022/05/23/apa-itu-komunikasi-massa/>.
- Admin. (n.d.). *Apa Itu Komunikasi Massa?* <https://bakai.uma.ac.id/2022/05/23/apa-itu-komunikasi-massa/>
- Akram, P. (n.d.). *Observasi: Definisi, Ciri-Ciri, Jenis-Jenis, Tujuan, dan Manfaatnya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/observasi/>
- Ardial. (2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro, Luki Komala, Siti Karlinah. (2019). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar edisi revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Desi Haslina. (2019). *Analisis Wacana Pesan-Pesan Dakwah dalam Rubrik Opini "Kopi Beungoh" SERAMBINEWS.COM edisi 2017*. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY. Banda Aceh.
- Efendi, Irfan. (2021). *Pesan Dakwah pada Channel Youtube Guyonan Santri (Periode Juni-Juli 2020)*. (Kudus: IAIN Kudus, 2021)
- Eni Nurhayati. (2022). *Mengungkap Sikap Majalah Tanwirul Afkar dalam Menanggapi Kritikan BEM UI Terhadap Jokowi: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough*. Jurnal Komunikasi Pembangunan. Universitas Jember. Jember.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hikmat, M. M. (2018). *Jurnalistik Literary Journalism*. *Pranadamedia Group*, 1–293. http://digilib.uinsgd.ac.id/16269/1/BUKU_JURNALISTIK_OK.pdf
- Jasad, U. (n.d.). *DAKWAH MELALUI MEDIA CETAK*. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 2(2), 93–102.

- Jejak Mufassir. (2023, 25 Oktober). *Mad'u (Mitra Dakwah)*. Diakses pada 20 Desember 2023, dari <https://www.jejakmufassir.my.id/2020/04/madu-mitra-dakwah.html>.
- Ngalimun. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nurhayati, E. (2015). Mengungkap Sikap Majalah Tanwirul Afkar dalam Menanggapi Kritikan BEM UI Terhadap Jokowi: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(0331), 339029.
- Purwasito, A. (2017). Analisis Pesan. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 103. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.434>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tajiri, Hajir. (2019). *Etika dan Estetika Dakwah: Perspektif Teologis, Filosofis, dan Praktis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wordpress. (2013, 13 April). *Unsur-unsur Dakwah*. Diakses pada 10 Desember 2023, dari <https://ataghaita.wordpress.com/2013/04/26/unsur-unsur-dakwah-1/>.
- Zaenuri, Lalu Ahmad. (2019, 12 Februari). Eksistensi Da'i Dalam Tilikan al-Qur'an. *Journal UIN Mataram*, 11(2), 99-302.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

a. Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.28/UIMSYA/FDK/IC.K/V/2024
Lamp. :-
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Tim Media Tanwirul Afkar
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : AHSANU NADIA
NIM : 2012111036
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Blambangan - Muncar - Banyuwangi
HP : 0831-5649-0801
Dosen Pembimbing : Hasyim Iskandar, S.Kom.I., M.Sos.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Analisis Pesan Dakwah Dalam Media Cetak Islam; Studi Kasus Pada Majalah Tanwirul Afkar Edisi 564 Tahun 2023 "Masuk Baru Para Baruk"

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Banyuwangi, 26 Mei 2024

Dekan

Achis Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIDY : 3150128107201

b. Surat Keterangan Penelitian



TANWIRUL AFKAR

Komprehensif, Moderat dan Bertanggung Jawab

Sekretariat: Kantor Tanwirul Afkar Perpustakaan Ma'had Aly Situbondo

Po. Box 2 Telp.: 082233117271, Kode Pos: 68374, Fb: Tanwirul Afkar id, Web: TanwirulAfkar.id

Sukorejo, 3 Juli 2024

Nomor : 0897.40 .MA-IF.TA.VII.2024

Hal : **Keterangan Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
(Agus Baihaqi, S. Ag., M.I. Kom.)

Di

Banyuwangi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menindak lanjuti surat nomor : 51.2.12/257.28/UIMSYA/FDKI/C.8/V/2024 Tentang permohonan izin penelitian penulisan Skripsi Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi dengan Judul : *"Analisis Pesan Dakwah Dalam Media Cetak Islam; Studi Kasus Pada Majalah Tanwirul Afkar Edisi 564 Tahun 2023 "Musuh Baru Para Buruh"* bahwa :

Nama	: AHSANU NADIA
NIM	: 2012111036
Fakultas	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat	: Blambangan – Muncar - Banyuwangi
HP	: 0831-5649-0801
Dosen Pembimbing	: Hasyim Iskandar, S. Kom.I., M. Sos.

Dengan ini media Majalah Tanwirul Afkar memberikan izin kepada **Ahsanu Nadia** untuk penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan semestinya. *Jazakumullah khairan.*


Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



General Manager Majalah Tanwirul Afkar,

Dr. H. Ach. Muhyiddin Khojib, M. H.I.

2. Plagiat



AHSANU NADIA.docx

ORIGINALITY REPORT

11%	11%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	4%
2	maalysitubondo.ac.id Internet Source	3%
3	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
4	ataghaitsa.wordpress.com Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 1%

3. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS KIL MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PT Darmasalam Blokagung Banyuwangi 69131
 No Hp: 08111129444, E-Mail: info@alobhikimasyafaat.ac.id Website: www.ka-111.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alwanu Nudra
 NIM : 2012111036
 Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Analisis isi Pesan Dapwah Di-tam Media Cetak Islam; Studi Kasus pada Majalah Tunwini Appur edisi 564 tahun 2023 "Musuh Baru para Buroh"

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Pengajuan Judul	10 NOV 2023	
2	Bab 1	20 NOV 2023	
3	Bab 2	1 DES 2023	
4	Bab 3	20 Des 2023	
5	Acc Proposal	20 Jan 2024	
6	Revisi Proposal	21 Mei 2024	
7	Bab 4	10 Juni 2024	
8	Bab 5	30 Juni 2024	
9	Bab 6	1 Juli 2024	
10	ALL SKRIPSI		
11			
12			

Blokagung, 3 Juli 2024

Ketua Prodi
 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Mardani, S.Sos.I., MH
 NIP.Y. 3150505078101

4. Biodata Diri

BIODATA PENULIS

Nama : Ahsanu Nadia
TTL : Banyuwangi, 23 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 2012111036
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Dsn.Krajan, Rt.001/Rw.002, Desa.
Blambangan, Kecamatan. Muncar, Kab.
Banyuwangi
Email : nanadn276@gmail.com
Instagram : ah.ndia



Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Instansi	Jurusan
TK	2006	2008	TK Dharmawanita II	
SD	2008	2014	SDN 3 Blambangan	
SMP	2014	2017	SMP Al-Azhar	
SMK	2017	2020	SMK Nahdlatuth Thalabah	Multimedia
KULIAH	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Komunikasi Penyiaran Islam

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode Aktif
1	Komunitas Teater Ma'had	Ketua	2023-Sekarang
2	PMII	Anggota	2021-Sekarang